



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
PERCEIVED SUPPORT TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DENGAN *ENTREPRENEURIAL
ORIENTATION* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER**

THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL EDUCATION AND PERCEIVED
SUPPORT TO ENTREPRENEURIAL INTEREST WITH
ENTREPRENEURIAL ORIENTATION AS INTERVENING VARIABLE AT
STUDENT OF JEMBER UNIVERSITY

SKRIPSI

Oleh:

**Uswatun Khasanah
NIM. 130810201234**

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
PERCEIVED SUPPORT TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DENGAN *ENTREPRENEURIAL
ORIENTATION* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER**

THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL EDUCATION AND PERCEIVED
SUPPORT TO ENTREPRENEURIAL INTEREST WITH
ENTREPRENEURIAL ORIENTATION AS INTERVENING VARIABLE AT
STUDENT OF JEMBER UNIVERSITY

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Uswatun Khasanah
NIM. 130810201234

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Uswatun Khasanah
Nim : 130810201234
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PERCEIVED SUPPORT TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN ENTREPRENEURIAL ORIENTATION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER*

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 12 September 2017

Yang menyatakan,

Uswatun Khasanah
NIM. 130810201234

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
PERCEIVED SUPPORT TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DENGAN *ENTREPRENEURIAL*
ORIENTATION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER

Nama Mahasiswa : Uswatun Khasanah
NIM : 130810201234
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Disetujui Tanggal : 12 September 2017

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, S.E., M.Si

NIP. 19740502 200003 2 001

Hadi Paramu MBA, Ph.D.

NIP. 19690120 199303 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN *PERCEIVED SUPPORT*
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN *ENTREPRENEURIAL
ORIENTATION* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Uswatun Khasanah

Nim : 130810201234

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

**Ketua : Drs. Nyoman Gede Krishnabudi
M.Agb.
NIP. 19630402 198802 1 001 : (.....)**

**Sekretaris : Wiji Utami S.E., M.Si.
NIP. 19740120 200012 2 001 : (.....)**

**Anggota : N. Ari Subagio S.E., M.Si
NIP. 19731109 200003 1 002 : (.....)**



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

**Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19710727 199512 1 001**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya kepada Allah SWT dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab dan ungkapan terima kasih kepada:

1. Orangtuaku tercinta, Umi Arofah dan Abi Syahroni Djailani yang senantiasa mencurahkan doa dan kasih sayang yang tak terhingga, serta dukungan yang tiada henti hingga detik ini;
2. Adik tersayang, Dani Rokhmatillah yang telah memberikan dukungan, semangat, serta motivasi selama ini;
3. Almamater UNIVERSITAS JEMBER yang saya banggakan.

MOTTO

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Ummar Bin Khatab)

If You Can Dream It, You Can Do It

(Walt Disney)

“A Smooth Sea Never Made A Skillful Sailor”

(Anonymous)

RINGKASAN

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Perceived Support* Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Entrepreneurial Orientation* sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Jember; Uswatun Khasanah; 130810201234; 2017; 139 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari sumber daya manusia Indonesia. Pemanfaatan SDM dalam masyarakat salah satunya yaitu dengan menanamkan jiwa kewirausahaan. Menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa dapat dilihat dari pendidikan kewirausahaan yang telah didapat, orientasi kewirausahaan yang dimiliki, serta dukungan dari lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial pada mahasiswa Universitas Jember.

Penelitian dilakukan di Universitas Jember dengan objek penelitian adalah mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosiologi dan Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Budaya (FIB), serta Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP). Khusus untuk FKIP hanya diambil dari Program Studi sosial humaniora, diantaranya yaitu Program Studi PGSD, PAUD, Pendidikan Luar Sekolah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Sejarah, dan Ekonomi Universitas Jember. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *convenience sampling* (atau *accidental sampling*) dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Terdapat 151 responden yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang diuji berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial pada mahasiswa Universitas Jember khususnya program studi sosial humaniora. Artinya bahwa variabel pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan *entrepreneurial orientation* pada mahasiswa Universitas Jember sebesar 0,368 atau 36,8%. Variabel *perceived support* pada mahasiswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan *entrepreneurial orientation* pada mahasiswa Universitas Jember sebesar 0,306 atau 30,6%. Variabel pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Jember sebesar 0,150 atau 15%. Variabel *perceived support* pada mahasiswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Jember sebesar 0,281 atau 28,1%. Variabel *entrepreneurial orientation* pada mahasiswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Jember sebesar 0,329 atau 32,9%.

SUMMARY

The Effect Of Entrepreneurial Education And Perceived Support To Entrepreneurial Interest With Entrepreneurial Orientation As Intervening Variable At Student Of Jember University; Uswatun Khasanah; 130810201234; 2017; 139 pages; Management Department of Economics and Business Faculty, Jember University.

Student is one part of the Indonesian's human resources. Utilization of human resources in the community one of them is to instill entrepreneurial spirit, to become entrepreneurs, so it can be used to build human resources and improve the economy in Indonesia. To increase entrepreneurship interest in students can be seen from the entrepreneurship education that has been obtained, entrepreneurship orientation owned, and perceived support from the surrounding environment. This study aims to test the influence of each variable partially on students of Jember University.

The research was conducted in Jember University with the object of research are active students who have taken Entrepreneurship courses from Faculty that use for the sample of this research. Determination of sample research using convenience sampling method (or accidental sampling) with criterion which have been determined by researcher. There are 151 respondents who meet the criteria for the research sample.

The results showed that each of the variables tested had positive and partially significant effect on the students of Jember University, especially the social studies program of humanities. This means that the variables of entrepreneurship education in students affect the increase or decrease in entrepreneurial orientation in Jember University students amount 0,368 or 36,8%. Perceived support variables in the students affect the increase or decrease in entrepreneurial orientation in Jember University students amount 0,306 or 30,6%. The variable of entrepreneurship education on the students influences the increase or decrease of entrepreneurship interest in the students of Jember University amount 0,150 or 15%. The variable of perceived support in the student influence the increase or decrease of entrepreneurship interest in the students of Jember University amount 0,281 or 28,1%. The variables of entrepreneurial orientation on the students influence the increase or decrease of entrepreneurship interest in the students of Jember University amount 0,329 or 32,9%.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan *Perceived Support* Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Entrepreneurial Orientation* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Jember”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Saya sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan saya sebagai penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Sri Wahyu Lelly S., S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bimbingan, saran yang bermanfaat, serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
4. Hadi Paramu MBA, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bimbingan, saran yang bermanfaat, serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
5. Drs. Nyoman Gede Krishnabudi M.Agb., Wiji Utami S.E., M.Si., dan N. Ari Subagio S.E., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Orangtuaku tercinta, Umi Arofah dan Abi Syahroni Djailani, terimakasih atas limpahan kasih sayang, doa yang tak pernah henti serta segala hal apapun yang terbaik yang dicurahkan hingga detik ini.
8. Adikku, Dani Rokhmatillah, terimakasih atas segala dukungan, motivasi dan doa terbaiknya untuk saya.
9. Seluruh keluarga besar Sidoarjo dan Bogor yang turut memberikan doa serta dukungannya.
10. Sahabatku tersayang Cintya Kurnia A., N. Anggi A., Mayriska Gibrania A., dan Mbak Mizella Rahardiany S., , terimakasih sudah selalu menemani langsung maupun LDR-nya dalam suka dan duka selama ini. Terimakasih atas motivasi, semangat, doa dan segala bentuk dukungannya.
11. Teman-teman pejuang Kelas Internasional Manajemen Nila Candra S.D., Dini Maysaroh, Khusnul R.A., Melinda Hesti O., Miftachul Rozak, Galih Wahyu N., Mbak Nadia Azalia, Mbak Melisa dan Mas Ian terimakasih atas motivasi,

semangat dan segala bentuk dukungannya. Terimakasih sudah berbagi ilmu dan pengalaman serta kenangan yang sudah menemani dalam perjuangan menyelesaikan perkuliahan ini.

12. Teman-temanku tercinta yang tergabung dalam “cabeah angel”, Nindya Ayu Damayanti, Ridha Dwi Ratnasari, Fitri Isna Kamilia, Syarafina Dwita, Muhammad Nur Huda, dan Muhammad Miftakhul Risky. Terimakasih atas semangat, motivasi, dukungan serta hiburannya. Terimakasih juga sudah membuat dunia perkuliahan penuh warna selama menjadi mahasiswa baru hingga mahasiswa tingkat akhir.
13. Teman teman *roommate* 45 hariku tercinta, Aida Mursyidah, Zhuhayrina, Mbak Fanny, Novia dan Rois. Terimakasih untuk kenangan, dukungan serta semangat-semangatnya selama ini.
14. Teman-teman Kos Puri Lumayaza, Lia Aprilia Dila, Mbak Hana Hanifah, dan Fitri Shofura. Terimakasih telah mengisi hari-hari bersama, serta semangat, doa, dan dukungannya.
15. Teman-teman seperantauan masa sekolah, Rista N. Safira, Atika H.R., Indah Noviyanti S., Zulfa Nailul Ilmi, Della Cynthiya, Dinar Prihastuti, M. Murdhita, Monika Roosyidah, Oke Lolita, Intan hoy, dan Wahyu Dian, serta OSIS Ganesha 2011, OSIS Spensaba 2008. Terimakasih untuk semangat, doa, dan dukungannya..
16. Teman-teman UKM PSM FE “Melodynomi”, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
17. Teman-teman di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Angkatan 2013, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
18. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pengertian Wirausaha.....	13
2.1.2 Pendidikan Kewirausahaan	15
2.1.3 <i>Perceived Support</i>	16
2.1.4 <i>Entrepreneurial Orientation</i>	19
2.1.5 Minat Berwirausaha	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	30
2.4.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap <i>Entrepreneurial Orientation</i>	30
2.4.2 Pengaruh <i>Perceived Support</i> Terhadap <i>Entrepreneurial Orientation</i> ..	30
2.4.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. 31	
2.4.4 Pengaruh <i>Perceived Support</i> Terhadap Minat Berwirausaha	32
2.4.5 Pengaruh <i>Entrepreneurial Orientation</i> Terhadap Minat Berwirausaha 33	
BAB 3. METODE PENELITIAN	35
3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel	35

3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Identifikasi Variabel	36
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel	36
3.5.1 Pendidikan Kewirausahaan (EE)	36
3.5.2 <i>Perceived Support</i> (PS)	37
3.5.3 <i>Entrepreneurial Orientation</i> (EO)	39
3.5.4 Minat Berwirausaha (EI)	40
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Uji Normalitas	42
3.5.2 Uji Instrumen	42
3.5.3 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	42
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	45
3.5.5 Uji Hipotesis	46
3.5.6 Perhitungan Jalur	47
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	51
4.2 Deskripsi Statistik Penelitian	51
4.2.1 Deskripsi Statistik Karakteristik Responden	51
4.2.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	54
4.3 Hasil Analisis Data	60
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	60
4.3.2 Hasil Uji Instrumen	61
4.3.3 Hasil Analisis Jalur	62
4.3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	64
4.3.5 Hasil Uji Hipotesis	66
4.3.6 Hasil Perhitungan Jalur	67
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.4.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (EE) Terhadap <i>Entrepreneurial Orientation</i> (EO)	68
4.4.2 Pengaruh <i>Perceived Support</i> (PS) Terhadap <i>Entrepreneurial Orientation</i> (EO)	71
4.4.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (EE) Terhadap Minat Berwirausaha (EI)	74
4.4.4 Pengaruh Pengaruh <i>Perceived Support</i> (PS) Terhadap Minat Berwirausaha (EI)	76
4.4.5 Pengaruh <i>Entrepreneurial Orientation</i> (EO) Terhadap Minat Berwirausaha (EI)	79
4.5 Keterbatasan Penelitian	82
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	90

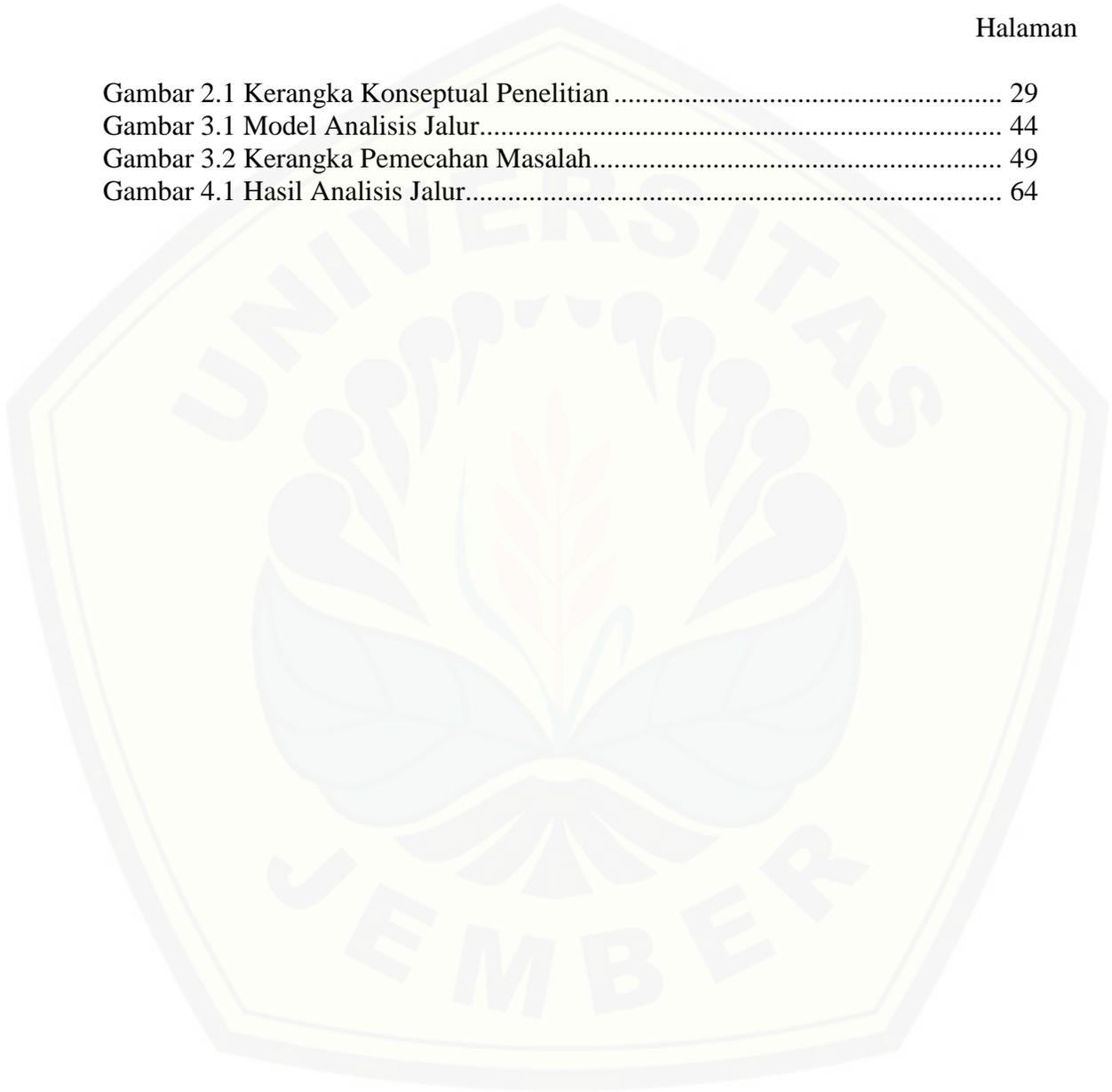


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Indonesia Tahun 2012-2016 (Orang)	1
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Jember	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Etnis	53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Partisipasi dalam Kegiatan Kewirausahaan.....	54
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan	55
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel <i>Perceived Support</i>	56
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel <i>Entrepreneurial Orientation</i>	57
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas Pada Persamaan Regresi 1	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas Pada Persamaan Regresi 2	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	29
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur.....	44
Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah.....	49
Gambar 4.1 Hasil Analisis Jalur.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	90
Lampiran 2 Hasil Rekapitulasi Karakteristik Responden	100
Lampiran 3 Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan	110
Lampiran 4 Statistik Deskriptif Variabel <i>Perceived Support</i>	114
Lampiran 5 Statistik Deskriptif Variabel <i>Entrepreneurial Orientation</i>	118
Lampiran 6 Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha.....	122
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	126
Lampiran 8 Hasil Uji Instrumen	127
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Jalur.....	132
Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	134

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi, tingkat pengangguran di Indonesia, utamanya pengangguran terbuka mengalami peningkatan setiap tahunnya seperti yang tertera pada Tabel 1. Menurut Badan Pusat Statistik, ciri-ciri pengangguran terbuka adalah: (1) tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan, (2) tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha, (3) tidak mempunyai dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan (4) sudah mempunyai pekerjaan, namun belum mulai bekerja.

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Indonesia Tahun 2012-2016 (Orang).

No	Pendidikan Terakhir	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Tidak/belum pernah sekolah	126.972	112.435	134.040	124.303	94.293
2	Tidak/belum tamat SD	601.753	532.400	610.574	603.194	557.418
3	SD	1.418.882	1.421.873	1.374.822	1.320.392	1.218.954
4	SLTP	1.736.670	1.821.429	1.693.203	1.650.387	1.313.815
5	SLTA Umum/SMU	2.043.697	1.874.799	1.893.509	1.762.411	1.546.699
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.018.465	864.649	847.365	1.174.366	1.348.327
7	Akademi/Diploma	258.385	197.270	195.258	254.312	249.362
8	Universitas	553.206	425.042	398.298	565.402	695.304
Total		7.757.831	7.240.897	7.147.069	7.454.767	7.024.172

Sumber: www.bps.go.id, 2016

Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa angka pengangguran terbuka di Indonesia per Februari 2016 adalah sebesar 7.024.172 orang (5,5%). Walaupun angka tersebut menunjukkan adanya penurunan apabila dibandingkan jumlah pengangguran terbuka pada bulan Februari 2015 yaitu sebesar 7.454.767, namun jumlah pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi justru mengalami peningkatan. Pada bulan Februari 2015 terdapat 565.402 orang (7,6%) meningkat menjadi 695.304 pada bulan Februari 2016, atau sebesar 9,8% dari jumlah total. Dalam hal kemakmuran; David Mc. Clelland, seorang pakar wirausaha dari Amerika Serikat mengemukakan bahwa, suatu negara akan mencapai tingkat kemakmuran apabila *entrepreneur*-nya paling sedikit 2% dari jumlah penduduknya (Astamoen, dalam Suherman 2012:12).

Menurut Menkop dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga menjelaskan, berdasarkan data BPS 2016 dengan jumlah penduduk 252 juta, jumlah wirausaha non pertanian yang menetap mencapai 7,8 juta orang atau 3,1 persen. Dengan demikian tingkat kewirausahaan Indonesia telah melampaui 2% dari populasi penduduk, sebagai syarat minimal suatu masyarakat akan sejahtera. Namun jumlah ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11% maupun AS yang 12%, sehingga diharapkan dapat lebih meningkat lagi karena kita memiliki SDM yang berlimpah juga (www.depkop.go.id, 2017). Pendapat di atas menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara SDM dengan *entrepreneur* karena wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara, serta wirausaha juga merupakan alternative pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran.

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari sumber daya manusia Indonesia dan sekaligus merupakan aset bangsa yang kelak akan menjadi generasi penerus dalam pembangunan bangsa. Membangun SDM di suatu negara hendaknya dilaksanakan sedemikian rupa agar terjadi peningkatan dan pengembangan kualitas SDM serta terbentuknya SDM unggul dalam jumlah yang berlimpah. Pemanfaatan SDM dalam masyarakat salah satunya yaitu dengan menanamkan jiwa kewirausahaan, sehingga dapat digunakan untuk membangun

SDM dan meningkatkan perekonomian di Indonesia. Mahasiswa sejatinya adalah orang-orang yang memiliki kemampuan yang lebih dalam melihat peluang usaha. Sebab, mahasiswa memiliki otak yang sangat dianggap lebih dibanding yang lainnya. Dengan kemampuan yang lebih dalam melihat peluang usaha ini, mahasiswa mampu mengubah sumber daya yang belum dilirik oleh wirausaha dari kalangan lain menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis tinggi (John, 2014:16). Pada dasarnya, ada beberapa alasan yang mendasari mengapa banyak mahasiswa tidak suka menjadi wirausaha diantaranya yaitu a) tidak mempunyai banyak uang untuk modal, takut mengambil resiko, tidak mempunyai hobi yang mendukung, dan tidak mempunyai bakat untuk menjual (John, 2014:51).

Beragam upaya telah dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat, utamanya merubah pemikiran para mahasiswa yang selama ini hanya berminat untuk mencari kerja dan memilih untuk menjadi seorang karyawan dibanding menjadi wirausaha. Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah dan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan. Mitra dan Manimala (dalam Ambar dan Agustini, 2014) mengemukakan keterkaitan perguruan tinggi dalam mempromosikan kewirausahaan. Menurut mereka, pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan oleh perguruan tinggi dalam dua aspek. Pertama, memberi bekal pengetahuan dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa terutama mahasiswa tingkat awal untuk dapat diterapkan pada perjalanan karirnya di masa depan. Kedua, mengembangkan pengetahuan dan teknis keterampilan yang relevan dengan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan siswa (Linan and Chen, 2009). Penelitian ini mengkaji pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, baik dalam bentuk mata kuliah kewirausahaan maupun berbagai program yang terkait dengan kewirausahaan.

Minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. Indikator minat wirausaha adalah keterlibatan dalam kegiatan berwirausaha dan mindset masa depan. Brown dan

Brooks (1990:82) mendefinisikan minat sebagai suatu yang membangkitkan atau memegang perhatian atau rasa ingin tahu seseorang. Menurut Alma (2010:12) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang, dan lingkungan keluarga. Stewart *et al.* (dalam Komsu, 2013) menjelaskan bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal (sifat personal, sikap, kemauan, dan kemampuan), faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial ekonomi, dll) serta faktor kontekstual (dukungan pendidikan, pengalaman, dan pembekalan kewirausahaan).

Dukungan dari lingkungan sekitar atau *perceived support* sangat memiliki peran besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Byabashaija dan Katono (dalam Jovi, 2014) mengemukakan bahwa dukungan dari pihak-pihak yang dianggap penting akan mampu untuk meningkatkan niat seseorang dalam melakukan wirausaha. *Perceived support* menurut Shinnar, *et al* (2012) merupakan dukungan yang dirasakan dari beberapa pihak untuk mendukung seseorang menjadi seorang wirausahawan. Dukungan tersebut bisa berupa dukungan dari pemerintah, dukungan dari keluarga serta dukungan atau kemudahan mendapatkan modal. Saeed, *et al.* (2014) juga menyatakan bahwa ketika seseorang mendapatkan dukungan baik itu berupa pengetahuan, finansial, serta dukungan dari orang-orang disekitarnya, akan berdampak pada semakin tertariknya orang tersebut untuk memiliki niat berwirausaha.

Menurut Tony (dalam I Kade dan Ida, 2016), lingkungan keluarga terutama orang tua akan memberi corak budaya, suasana rumah, pandangan hidup, dan juga pola yang akan menentukan sikap dan perilaku terhadap anak-anaknya. Wasty (dalam Arum, 2013) menjelaskan bahwa orang tua berperan dalam mendidik untuk memberikan bekal mental kewirausahaan pada masa kanak-kanak dan dilanjutkan pada tahap anak menjadi mampu untuk berwirausaha. Peran orang tua dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak, diantaranya dengan komunikasi yang kondusif di lingkungan keluarga, latihan tanggung jawab terhadap pekerjaan, latihan memimpin, dan mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya (Arum, 2013).

Menurut Soelaeman (dalam Arum, 2013), salah satu dari fungsi dan peran orang tua dalam bidang ekonomi adalah bahwa orang tua bertanggung jawab dalam membiayai kehidupan anak-anaknya, mendidik mereka untuk mengambil sikap yang tepat dalam hal keuangan, serta memberi pendewasaan mengenai ekonomi saat anak sudah cukup matang untuk diberitahu. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua tidak hanya dalam pembentukan kepribadian anak agar suatu saat nanti menjadi seorang wirausahawan sukses, namun juga berperan dalam kesiapan anaknya nanti saat ingin merintis sebuah usaha, yaitu pemberian modal usaha untuk anaknya. Pemberian modal usaha merupakan salah satu bentuk dukungan orang tua terhadap anaknya, sehingga sang anak nanti akan lebih termotivasi lagi untuk merintis sebuah usaha. Peran orang tua terhadap dukungan modal dapat berupa keuangan, dan dapat juga berupa penyediaan prasarana atau tempat usaha.

Menurut Umar (dalam Ahmad, 2010) terdapat sejumlah lembaga kemasyarakatan yang mempunyai peran dan fungsi edukatif yang besar, antara lain kelompok sebaya dan media massa. Kelompok sebaya mungkin paling besar pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian setelah lingkungan keluarga, terutama pada saat anak berusaha melepaskan diri dari pengaruh kekuasaan orang tua. Pergaulan teman sebaya juga mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, karena teman sebaya memiliki pemikiran dan tingkat kematangan yang sama. Pergaulan teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Umar (dalam Ahmad, 2010) terdapat beberapa fungsi kelompok sebaya terhadap anggotanya, antara lain: (a) mengajarkan cara berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain, (b) memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas, (c) memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (misalnya mengenai selera berpakaian dan musik), dan (d) memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi individu yang lebih kompleks. Bergaul dengan teman sebaya, terutama dengan teman yang sudah memiliki sebuah usaha sendiri, kemungkinan akan meningkatkan minat seorang individu untuk merintis usahanya sendiri juga.

Pihak lain yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah lingkungan sekitar. Taormina dan Lao (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang kuat pada tiap individu, dan lingkungan dapat *encouraging* atau bahkan *discouraging* seseorang untuk berwirausaha. Seseorang akan lebih termotivasi untuk berwirausaha apabila lingkungan sekitarnya cukup kondusif untuk berbisnis. Feldman (dalam penelitian Ramadini dan Nasution, 2013) menyatakan bahwa kondisi lingkungan (*environmental support*) adalah keadaan lingkungan yang baik dan teratur dan sumber daya yang ada memiliki peranan dalam mendorong intensitas berwirausaha. Khususnya dukungan keuangan, seperti ketersediaan modal serta layanan yang mendukung kewirausahaan, misalnya pemberian kesempatan pelatihan, pinjaman infrastruktur, fisik, dan persaingan rencana telah diidentifikasi sebagai faktor utama dalam mendukung kewirausahaan.

Gnyawali dan Fogel (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) mengklasifikasikan salah satu ciri dari lingkungan yang kondusif untuk berbisnis yaitu dengan adanya kebijakan-kebijakan dan program-program Pemerintah mengenai kewirausahaan. Dukungan pemerintah dapat berupa kebijakan-kebijakan dan program-program kewirausahaan, seperti: penyediaan dana, pelatihan, dan infrastruktur (Ibrahim dan Lucky, 2014). Pemerintah Indonesia dalam hal ini sudah melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan adanya program-program dari pemerintah yang mempermudah dan membantu masyarakat yang ingin mendirikan suatu usaha baru. Pemerintah telah menyediakan bantuan modal yang berupa Layanan Pembiayaan UMKM yang dapat diakses masyarakat melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank umum, dan Koperasi Simpan Pinjam. Layanan Pembiayaan UMKM juga dapat diakses secara *online* melalui *website* Kementerian Koperasi dan UKM (www.depkop.go.id) dengan mengirimkan proposal usaha yang ingin didirikan.

Pemerintah juga mendorong kalangan mahasiswa untuk berwirausaha melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), di mana melalui program-program tersebut,

Pemerintah menyediakan dana modal usaha sehingga mahasiswa akan lebih mudah dalam memulai usahanya. Morris dan Lewis (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan bahwa lingkungan universitas juga diidentifikasi sebagai mekanisme vital dalam mempengaruhi kegiatan kewirausahaan. Universitas yang senantiasa mendukung mahasiswanya untuk berwirausaha tentu akan memotivasi para mahasiswanya untuk berwirausaha. Dukungan universitas dapat berupa adanya UKM kewirausahaan di fakultas-fakultas, dan juga dengan adanya *event-event* yang dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk mengenalkan produk-produk mereka.

Melalui pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang tepat dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa, salah satunya yaitu *entrepreneurial orientation* (orientasi kewirausahaan). Menurut Ginsberg, Covin & Slevin, Lumpkin & Dess (dalam Muzakar, 2011) mendefinisikan *entrepreneurial orientation* atau orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko untuk memulai atau mengelola usaha. Menurut Rauch *et al.* (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014), orientasi kewirausahaan memiliki 3 dimensi, yaitu keinovatifan, proaktif, dan *risk-taking*. Keinovatifan (*innovativeness*) adalah kecenderungan untuk berkeaktivitas dan melakukan eksperimentasi melalui pengenalan produk dan layanan baru serta kepemimpinan teknologi melalui penelitian dan pengembangan (*R&D*) dalam proses baru. Proaktif (*proactiveness*) merupakan kesempatan mencari, prespektif mencari produk baru dan layanan dalam persaingan untuk jangka panjang dan bertindak dalam mengantisipasi permintaan di masa mendatang. Pengambilan risiko (*risk-taking*) yaitu mengambil tindakan berani dengan merambah dalam hal yang belum pernah dicoba, atau mengelola sumber daya yang signifikan untuk usaha di lingkungan yang belum pernah dicoba sebelumnya. Namun, konsep orientasi kewirausahaan yang memandang inovatif, proaktif, dan *risk taking* sebagai kompetensi kewirausahaan belum ditekankan sepenuhnya dalam pendidikan kewirausahaan (Koe, 2016).

Universitas Jember sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang menjalankan program Dirjen Pendidikan Perguruan Tinggi (DIKTI) yaitu

mewajibkan Mata Kuliah Kewirausahaan di setiap Fakultas atau Program Studi (jurusan). Pendidikan kewirausahaan diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, minat berwirausaha serta aktivitas kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan disini tidak hanya sekedar teori kewirausahaan, namun juga mencakup dengan praktek kewirausahaan yang dilakukan langsung di lapang. Teori-teori kewirausahaan yang diberikan dalam kelas dijadikan untuk pembekalan kepada mahasiswa sebelum melakukan praktek kerja atau implementasi kewirausahaan di lapangan, dimana mahasiswa dituntut untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha untuk mendapat keuntungan. Sehingga dengan demikian, Perguruan Tinggi juga diharapkan mampu menanggulangi peningkatan pengangguran sarjana dengan melahirkan lulusan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sebagai pencari pekerjaan.

Pihak Fakultas juga berperan dalam pengembangan *entrepreneurship* mahasiswa, yaitu dengan adanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang fokus pada kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Jember memiliki UKM kewirausahaan, yaitu Kelompok Studi Kewirausahaan Muda (KSKM). UKM tersebut mendorong anggotanya untuk berani berwirausaha melalui *event-event* yang menarik, seperti *bazaar*, dan juga berjualan makanan ringan di kantin FEB Universitas Jember. Fakultas lain di Universitas Jember juga memiliki UKM yang bergerak di bidang kewirausahaan, antara lain: Unit Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa (UKKM) di Fakultas Pertanian, *Agritechship* di Fakultas Teknologi Pertanian, dan Koperasi Mahasiswa Sistem Informasi (Kopmasi) di Program Studi Sistem Informasi, dan masih banyak lagi. Pihak universitas juga selalu mendorong mahasiswanya untuk berpartisipasi dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK). PMW merupakan program yang digagas oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis iptek kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan, serta menjadi

pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global (Dikti, 2015). Sebagai hasil akhir, diharapkan angka pengangguran lulusan perguruan tinggi dapat berkurang.

Mahasiswa Universitas Jember juga banyak yang berpartisipasi dalam PMW pada tiap tahunnya. Dilansir dari *website* Universitas Jember (www.unej.ac.id), pada pelaksanaan PMW 2015, terdapat 33 proposal bisnis yang lulus seleksi, dan 80% dari 33 proposal bisnis tersebut merupakan proposal bisnis yang menggagas produk kuliner. Tiga puluh tiga proposal bisnis tersebut diantaranya melibatkan 95 mahasiswa, dimana 41 di antaranya merupakan mahasiswa Fakultas Teknologi Pangan Universitas Jember. Pendaftar program ini juga masi didominasi oleh mahasiswa dari bidang saintek (eksak). Dilihat dari sedikitnya mahasiswa dari bidang sosial yang berpartisipasi, hal ini juga dapat menjadi indikasi bahwa mahasiswa Universitas Jember bidang sosial masih banyak yang belum berminat dalam berwirausaha.

Untuk menjadi wirausaha, mahasiswa harus memiliki semangat pantang menyerah. Karena, di awal-awal membangun usaha, yang kemudian diyakininya sebagai sebuah proses menuju kesuksesan yang tertunda. Bagi mahasiswa yang memiliki spirit wirausaha tinggi, kegagalan-kegagalan ini justru dijadikan sebagai pembelajaran yang sangat berharga dalam membangun usaha menuju kesuksesan yang tertunda. Diakui maupun tidak diakui, lambatnya pertumbuhan wirausaha dari kalangan mahasiswa disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: a) persepsi keliru yang masih dipertahankan; b) didikan dari orang tua; c) sistem pendidikan yang belum menekankan pentingnya wirausaha; d) belum ada kebijakan yang mengarahkan untuk berwirausaha; dan e) sikap pemerintah yang kurang mendukung (John: 2014: 16-21).

Zimmerer (2012:12) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pada penelitian Ambar dan Agustini (2014)

mengemukakan keterkaitan perguruan tinggi dalam mempromosikan kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan (Teori dan Praktek Kewirausahaan) terbukti memberikan dampak dapat menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Trisnadi (2012) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Ibrahim dan Lucky (2014) melakukan studi untuk menentukan hubungan antara *entrepreneurial orientation* dan minat berwirausaha pada mahasiswa Nigeria di UUM Malaysia dan ditemukan bahwa *entrepreneurial orientation* merupakan gagasan utama yang berhubungan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Koe (2016) dengan mahasiswa sebagai objek penelitiannya menunjukkan bahwa keinovatifan dan keproaktifan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Peneliti juga telah melakukan observasi sederhana pada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan wirausaha dari lingkungan terdekatnya, contohnya saja orang tua. Orang tua dari beberapa mahasiswa masih banyak yang memiliki pemikiran bahwa anak mereka setelah lulus nanti diharapkan untuk bekerja pada instansi saja, daripada memulai suatu usaha sendiri. Pemikiran ini didasarkan pada banyaknya ketidakpastian pada resiko yang akan dihadapi nantinya. Tidak tertarik menjadi seorang wirausahawan karena ketidaksiapan dalam menghadapi resiko, bahkan tidak jarang manusia lebih suka menjauh dari resiko (Saidi dan Hartati, 2008:2). Selain itu, masih ada beberapa orang tua yang masih belum mampu memberikan modal untuk berwirausaha pada anaknya. Berdasarkan hal ini menyebabkan pemikiran mahasiswa untuk semakin malas memulai wirausaha.

Teori-teori yang telah disebutkan juga didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya seperti, penelitian yang dilakukan oleh I Kade dan Ida (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel *parental* terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad

(2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Pihak lain yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha adalah lingkungan sekitar. Taormina dan Lao (dalam Ibrahim dan Lucky, 2004) menyatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang kuat pada tiap individu, dan lingkungan dapat *encouraging* atau bahkan *discouraging* seseorang untuk berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aflit (2014) menunjukkan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan dari berbagai pendapat ahli diatas dan peneliti-peneliti sebelumnya yang meneliti tentang minat berwirausaha seseorang beserta faktor-faktor yang mempengaruhi, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PERCEIVED SUPPORT TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DALAM BISNIS DENGAN ENTREPRENEURIAL ORIENTATION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Entrepreneurial Orientation* pada Mahasiswa?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Perceived Support* terhadap *Entrepreneurial Orientation* pada Mahasiswa?
- c. Apakah terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa?
- d. Apakah terdapat pengaruh *Perceived Support* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa?
- e. Apakah terdapat pengaruh *Entrepreneurial Orientation* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Entrepreneurial Orientation* pada Mahasiswa.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Perceived Support* terhadap *Entrepreneurial Orientation* pada Mahasiswa.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Perceived Support* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa.
- e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Entrepreneurial Orientation* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan atau acuan bagi pihak-pihak yang berkaitan antara lain:

- a. Bagi Universitas

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta perspektif baru pada Universitas Jember selaku instansi penyelenggara pendidikan, khususnya untuk menambah pengetahuan referensi tentang minat wirausaha untuk masa depan mahasiswa.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru dalam dunia usaha yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, termasuk bagi penelitian selanjutnya dikemudian hari.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Wirausaha

“Wirausahawan” kata ahli ekonomi Perancis J.B Say sekitar tahun 1800 “memindahkan sumberdaya ekonomi dar kawasan produktivitas rendah ke kawasan produktivitas yang lebih tinggi dan hasil yang lebih besar. Di Amerika Serikat misalnya”wirausahawan” seringkali diartikan sebagai seseorang yang memulai bisnis baru, kecil, dan milik sendiri (Peter, 1996:24). Wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untuk atau rugi. Oleh karena itu, wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi ataupun untung besar (Muhammad, 2013: 8).

Tidak dapat disangkal bahwa semua bisnis baru yang kecil memiliki kesamaan dalam berbagai faktor. Tetapi untuk dapat disebut wirausaha, sebuah perusahaan harus memiliki karakteristik khusus, tidak sekedar baru dan kecil. Memang, wirausahawan adalah minoritas diantara bisnis baru. Mereka menciptakan sesuatu yang baru, sesuatu yang berbeda, mereka mengubah atau mengganti nilai (Peter, 1996: 25). Adapun karakteristik wirausaha adalah kebutuhan akan keberhasilan, keinginan untuk mengambil resiko, percaya diri; dan keinginan kuat untuk bersaing (Longenecker, Moor, dan Petter, 2001: 9).

a. Kebutuhan akan keberhasilan

Orang yang telah menjadi wirausaha, rata-rata mempunyai tingkat kebutuhan keberhasilan yang lebih tinggi bila dibandingkan orang lain pada umumnya. Dorongan untuk keberhasilan tersebut tampak dalam pribadi yang ambisius yang memulai perusahaan barunya dan kemudian mengembangkan perusahaan tersebut pada orang-orang tertentu.

b. Keinginan untuk mengambil resiko

Resiko yang diambil oleh wirausaha di dalam memulai dan/ atau menjalankan bisnisnya berbeda. Dengan meninvestasikanuang miliknya, mereka mendapat resiko keuangan. Jika mereka meninggalkan pekerjaannya, mereka

memperatuhkan kariernya. Tekanan dan waktu yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan bisnisnya juga mendatangkan risiko bagi keluarganya. Dan wirausaha mengidentifikasi secara teliti kegiatan bisnis yang istimewa, menerima risiko fisik sebagaimana mereka menghadapi kemungkinan terjadinya kegagalan.

c. Percaya diri

Orang yang memiliki keyakinan pada dirinya sendiri merasa dapat menjawab tantangan yang ada di depan mereka. Mereka mempunyai pemahaman atas segala jenis masalah yang mungkin muncul. Penelitian menunjukkan bahwa banyak wirausaha yang sukses adalah orang yang percaya pada diri sendiri, yang mengakui adanya masalah di dalam peluncuran perusahaan baru, tetapi mempercayai kemampuan dirinya untuk mengatasi masalah tersebut.

d. Keinginan kuat untuk berbisnis

Banyak wirausaha memperhatikan tingkat keingintahuannya yang dapat disebut sebagai keinginan kuat untuk berbisnis dengan tujuan apa pun, menciptakan ketabahan, dan kemauan untuk bekerja keras.

Kata wirausaha kadangkala diberikan hanya pada mereka yang benar-benar membuka usaha-usaha baru, di mana kesempatan berkarier seorang wirausaha dimulai dalam perusahaan baru. Bila konsep tersebut diperluas, termasuk di dalamnya berbagai macam kemandirian dalam pilihan bisnis, jelas bahwa meluncurkan bisnis yang benar-benar baru hanyalah satu dari empat alternatif yang ada:

- a. memasuki bisnis keluarga;
- b. membuka bisnis;
- c. memulai bisnis baru; dan
- d. membeli bisnis yang sudah ada.

Menurut Dusselman dalam Muhammad (2014: 22), seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan ditandai oleh pola-pola tingkah laku sebagai berikut:

- a. inovasi, yaitu usaha untuk menciptakan, menemukan, dan menerima ide-ide baru;

- b. keberanian untuk menghadapi resiko, yaitu usaha untuk menimbang dan menerima risiko dalam pengambilan keputusan dan dalam menghadapi ketidakpastian;
- c. kemampuan manajerial, yaitu usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi:
 - 1) usaha perencanaan
 - 2) usaha untuk mengkoordinasikan
 - 3) usaha untuk menjaga kelancaran usaha
 - 4) usaha untuk mengawasi dan mengevaluasi usaha
- d. kepemimpinan, yaitu usaha memotivasi, melaksanakan, dan mengarahkan tujuan usaha.

Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik eksternal maupun internal. Menurut Sujuti Jahja dalam Muhammad (2014: 23), faktor internal yang berpengaruh adalah memauan, kemampuan, dan kelemahan. Adapun faktor yang berasal dari eksternal diri perilaku adalah kesempatan atau peluang. Sikap kewirausahaan meliputi keterbukaan, kebebasan pandangan yang luas, berorientasi pada masa depan, berencana, berkeyakinan, sadar, menghormati orang lain dan menghargai pendapat orang lain.

2.1.2 Pendidikan Kewirausahaan

Definisi pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20/2003 tentang Sisdiknas) Bab I, Pasal 1, point 1 yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya (Muladi, 2011).

Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai aktivitas pengajaran dan pembelajaran tentang kewirausahaan yang meliputi pengembangan pengetahuan,

keterampilan, sikap dan karakter pribadi sesuai dengan umur dan perkembangan siswa (Linan and Chen, 2009). Penelitian ini mengkaji pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, baik dalam bentuk mata kuliah kewirausahaan maupun berbagai program yang terkait dengan kewirausahaan. Chimucheka (dalam I Kade dan Ida, 2016) mengungkapkan definisi pendidikan kewirausahaan sebagai intervensi tujuan oleh instruktur dalam kehidupan seorang pelajar, dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan yang berguna bagi peserta didik untuk bertahan hidup di dunia bisnis. Mitra dan Manimala (dalam Ambar dan Agustini, 2014) mengemukakan keterkaitan perguruan tinggi dalam mempromosikan kewirausahaan (entrepreneurship). Menurut mereka, pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan oleh perguruan tinggi dalam dua aspek. Pertama, memberi bekal pengetahuan dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa terutama mahasiswa tingkat awal untuk dapat diterapkan pada perjalanan karirnya di masa depan. Kedua, mengembangkan pengetahuan dan teknis ketrampilan yang relevan dengan kewirausahaan.

Menurut Ambar dan Agustini (2014), pendidikan kewirausahaan merupakan variabel bebas yang komponennya dapat diukur dari:

- a. Pengajaran teori kewirausahaan dapat diukur dengan menggunakan pertanyaan yang mencakup teori yang diajarkan serta dapat dilihat dari nilai hasil menempuh mata kuliah kewirausahaan.
- b. Praktek kewirausahaan dapat diukur dengan menggunakan pertanyaan mencakup persiapan praktek seperti pembuatan *business plan* sederhana serta pelaksanaan praktek, maupun dalam bentuk kegiatan PKM.

2.1.3 Pengertian *Perceived Support*

Perceived support merupakan dukungan yang dirasakan seseorang dapat berasal dari lingkungan sekitar individu. Shinnar *et.al* (2012) menyatakan bahwa dukungan yang dirasakan adalah dukungan dari beberapa pihak untuk mendukung seseorang menjadi seseorang wirausahawan. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan dari pemerintah, dukungan dari keluarga serta dukungan atau kemudahan untuk mendapatkan modal. Saeed *et al.* (2014) menyatakan bahwa ketika seseorang mendapatkan dukungan, baik berupa pengetahuan, finansial, maupun dukungan

dari orang-orang di sekitarnya, akan berdampak pada semakin tingginya minat seseorang untuk berwirausaha.

Suryana (2009:63) menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran (*role model*), peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Menurut Tony (dalam I Kade dan Ida, 2016), lingkungan keluarga terutama orang tua akan memberi corak budaya, suasana rumah, pandangan hidup, dan pola pikir yang akan menentukan sikap dan perilaku anak-anaknya. Peran orang tua dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak, diantaranya dengan komunikasi yang kondusif di lingkungan keluarga, latihan tanggung jawab terhadap pekerjaan, latihan memimpin, dan mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya. Menurut Soelaeman (dalam Arum, 2013), salah satu dari fungsi dan peran orang tua dalam bidang ekonomi adalah bahwa orang tua bertanggung jawab dalam membiayai kehidupan anak-anaknya, mendidik mereka untuk mengambil sikap yang tepat terkait dengan uang, serta memberi pendewasaan mengenai ekonomi saat anak sudah cukup matang untuk diberitahu. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua tidak hanya dalam pembentukan kepribadian anak agar kelak menjadi seorang wirausahawan sukses, namun juga berperan dalam kesiapan anaknya nanti saat ingin merintis sebuah usaha, yaitu pemberian modal usaha untuk anaknya. Peran orang tua terhadap dukungan modal dapat berupa keuangan, dan dapat juga berupa penyediaan prasarana atau tempat usaha.

Menurut Umar (dalam Ahmad, 2010) terdapat sejumlah lembaga kemasyarakatan yang mempunyai peran dan fungsi edukatif yang besar, antara lain kelompok sebaya dan media massa. Kelompok sebaya mungkin paling besar pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian setelah lingkungan keluarga, terutama pada saat anak berusaha melepaskan diri dari pengaruh kekuasaan orang tua. Menurut Umar (dalam Ahmad, 2010) terdapat beberapa fungsi kelompok sebaya terhadap anggotanya, antara lain: (a) mengajarkan cara berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain, (b) memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas, (c) memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (misalnya mengenai selera berpakaian dan musik), dan

(d) memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi individu yang lebih kompleks. Bergaul dengan teman sebaya, terutama dengan teman yang sudah memiliki sebuah usaha sendiri, kemungkinan akan meningkatkan minat seorang individu untuk merintis usahanya sendiri juga.

Taormina dan Lao (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang kuat pada tiap individu, dan lingkungan dapat *encouraging* atau bahkan *discouraging* seseorang untuk berwirausaha. Feldman (dalam penelitian Ramadini dan Nasution, 2013) menyatakan bahwa kondisi lingkungan (*environmental support*) adalah keadaan lingkungan yang baik dan teratur dan sumber daya yang ada memiliki peranan dalam mendorong intensitas berwirausaha. Khususnya dukungan keuangan, seperti ketersediaan modal dan layanan yang mendukung kewirausahaan, seperti memberikan kesempatan pelatihan, pinjaman infrastruktur, fisik, dan persaingan rencana telah diidentifikasi sebagai faktor utama dalam mendukung kewirausahaan. Gnyawali dan Fogel (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) mengklasifikasikan salah satu ciri dari lingkungan yang kondusif untuk berbisnis yaitu dengan adanya kebijakan-kebijakan dan program-program Pemerintah mengenai kewirausahaan. Dukungan pemerintah dapat berupa kebijakan-kebijakan dan program-program kewirausahaan, seperti: penyediaan dana, pelatihan, dan infrastruktur (Ibrahim dan Lucky, 2014). Pemerintah juga mendorong kalangan mahasiswa untuk berwirausaha melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), di mana melalui program-program tersebut, Pemerintah menyediakan dana modal usaha sehingga mahasiswa akan lebih mudah dalam memulai usahanya.

Morris dan Lewis (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) menyatakan bahwa lingkungan universitas juga diidentifikasi sebagai mekanisme vital dalam mempengaruhi kegiatan kewirausahaan. Universitas yang senantiasa mendukung mahasiswanya untuk berwirausaha tentu akan memotivasi para mahasiswanya untuk berwirausaha. Dukungan universitas dapat berupa adanya UKM kewirausahaan di fakultas-fakultas, dan juga dengan adanya *event-event* yang dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa untuk mengenalkan produk-produk mereka. Lieli dan Hani (2011) memberikan indikator untuk dukungan sosial diantaranya yaitu (1)

Keputusan untuk menjadi wirausahawan, setelah lulus sarjana, (2) Mendapatkan pengakuan dari teman sebaya apabila memutuskan sebagai wirausahaan, (3) Mendapatkan pengakuan dari orang tua apabila memutuskan sebagai wirausahaan. Indikator untuk dukungan dari lingkungan diantaranya yaitu (1) Kemudahan mendapatkan dukungan finansial untuk berwirausaha, (2) kemudahan mendapatkan dukungan dari pihak sekolah atau universitas dalam mengembangkan kegiatan kewirausahaan, (3) Kemudahan prosedur administrasi untuk memulai sebuah usaha, (4) Kemudahan memperoleh informasi untuk memulai usaha, dan (5) Kondisi/iklim ekonomi yang menguntungkan untuk memulai usaha.

2.1.4 Pengertian *Entrepreneurial Orientation*

Menurut Ginsberg, Covin & Slevin, Lumpkin & Dess (dalam Muzakar, 2011) mendefinisikan *entrepreneurial orientation* atau orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko untuk memulai atau mengelola usaha. Pada penelitian Isa (2011), menyebutkan bahwa dalam berbagai literature terdapat 3 dimensi orientasi kewirausahaan, diantaranya yaitu, *Innovating* (Lumpkin, 1996; Vitale, Giglierano and Miles, 2003). Artinya selalu berusaha meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam setiap aspek kegiatan UKM, dan meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi persaingan bisnis. *Proactiveness* (Lumpkin, 1996; Vitale, Giglierano and Miles, 2003). Artinya selalu memiliki inisiatif dan tidak menunggu, serta berpikir secara visionaris sehingga memiliki perencanaan tidak saja jangka pendek, namun bersifat jangka panjang (strategik), dan belajar dari pengalaman orang lain, kegagalan, dan dapat terbuka menerima kritik dan saran untuk masukan pengembangan UKM. *Managing Risks* (Lumpkin, 1996; Olson, 2000); Vitale, Giglierano and Miles, 2003) Berani mengambil resiko, dan menyesuaikan profil resiko serta mengetahui resiko dan manfaat dari suatu bisnis. UKM harus memiliki manajemen resiko dalam segala aktivitas usahanya.

Menurut Rauch *et al.* (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014), orientasi kewirausahaan memiliki 3 dimensi, yaitu:

- a. Keinovatifan (*innovativeness*)

Keinovatifan adalah kecenderungan untuk berkreaitivitas dan melakukan eksperimentasi melalui pengenalan produk dan layanan baru serta kepemimpinan teknologi melalui penelitian dan pengembangan (*R&D*) dalam proses baru.

b. Proaktif (*proactiveness*)

Proaktif merupakan kesempatan mencari, prespektif mencari produk baru dan layanan dalam persaingan untuk jangka panjang dan bertindak dalam mengantisipasi permintaan di masa mendatang.

c. Pengambilan risiko (*risk taking*)

Risk taking yaitu mengambil tindakan berani dengan merambah dalam hal yang belum pernah dicoba, atau mengelola sumber daya yang signifikan untuk usaha di lingkungan yang belum pernah dicoba sebelumnya.

Wiklund dan Shepherd (2003) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan kombinasi dari 3 dimensi, yaitu:

a. *Innovativeness*

Innovativeness mencerminkan adanya tendensi untuk mendukung ide-ide baru, percobaan-percobaan, dan proses-proses kreatif dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi yang ada.

b. *Proactiveness*

Proactiveness mengarah pada perilaku yang senantiasa mengantisipasi keinginan dan kebutuhan pasar di masa mendatang, sehingga unggul dalam persaingan.

c. *Risk taking*

Risk taking dihubungkan dengan adanya kemauan untuk menginvestasikan sumber daya dengan jumlah besar pada suatu proyek yang belum dapat dipastikan hasilnya, atau bahkan memungkinkan adanya *cost of failure* yang tinggi.

Lumpkin dan Dess (dalam Callaghan dan Venter, 2011) menyatakan bahwa selain 3 dimensi orientasi kewirausahaan yang telah disetujui oleh para ahli, yaitu: *inovatif*, *proaktif*, dan *risk taking*, terdapat 2 dimensi lain dalam orientasi kewirausahaan, yaitu:

a. *Autonomy*

Lumpkin dan Dess (dalam Callaghan dan Venter, 2011) percaya bahwa semangat keamandirian diperlukan dalam kewirausahaan, dan *autonomy* mengarah ke tindakan-tindakan mandiri seseorang dalam rangka mengedepankan sebuah ide atau visi dan mewujudkannya menjadi kenyataan, termasuk juga kemampuan mengambil keputusan yang mandiri, tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Adanya tendensi untuk melakukan tindakan-tindakan kemandirian merupakan komponen kunci dalam orientasi kewirausahaan.

b. *Competitive aggressiveness*

Keagresifan dalam berkompetisi mengarah kecenderungan sebuah unit usaha untuk menantang pesaingnya secara langsung dan intens untuk meningkatkan posisinya dalam persaingan, dan dicirikan dengan tindakan responsif berupa konfrontasi atau tindakan reaktif lainnya. Kontras dengan keproaktifan, yang mana berhubungan dengan kesempatan pasar, keagresifan dalam berkompetisi mengarah pada bagaimana sebuah unit usaha berhubungan dengan pesaing dan merespon tren dan permintaan yang ada di pasaran.

2.1.5 Pengertian Minat Berwirausaha

Arti kata 'minat' menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Minat dapat diartikan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Menurut Litunen (dalam Aflit, 2014) menyatakan bahwa wirausaha adalah kemampuan mencipta, mengorganisasi, dan menjalankan usaha sendiri. Tubbs dan Ekeberg (dalam I Kade dan Ida, 2016) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan perilaku kewirausahaan.

Brown dan Brooks (1990:82) mendefinisikan minat sebagai suatu yang membangkitkan atau memegang perhatian atau rasa ingin tahu seseorang. Indikasi ketertarikan diantaranya yaitu hal yang seseorang ingin lakukan di masa kini dan di masa depan nanti. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Thompson (dalam Ibrahim dan

Lucky, 2014) menyatakan bahwa minat kewirausahaan didefinisikan sebagai pengakuan diri dalam keyakinan pikiran individu yang memungkinkan memulai sebuah bisnis baru dengan rencana yang tulus dan berdedikasi untuk membuatnya pada titik waktu tertentu. Secara lebih lanjut, Thompson juga menyatakan bahwa konsep niat kewirausahaan ditentukan oleh kekuatan niat untuk memulai sebuah bisnis baru. Dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. Indikator minat wirausaha adalah keterlibatan dalam kegiatan berwirausaha dan mindset masa depan.

Indikator pengukuran minat berwirausaha menurut Dabic *et al.* (dalam Bolton and Lane, 2011) diantaranya yaitu (1) memulai sebuah bisnis baru, (2) bekerja sama dengan seseorang untuk memulai sebuah usaha baru, (3) bekerja pada bisnis keluarga terdekat, (4) bekerja pada perusahaan baru atau dalam skala kecil dan, (5) bekerja untuk pada perusahaan besar atau Perusahaan Negara. Menurut Coutu dan Tiago (dalam Bolton and Lane, 2011) yakni merencanakan memulai usaha sendiri di masa depan, memulai usaha sendiri langsung setelah kelulusan, serta keharusan untuk menjalankan sebuah usaha mandiri.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti lainnya yang akan dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini. Penelitian terdahulu memiliki objek dan variabel yang beragam, namun tetap memiliki kaitan dengan variabel dalam penelitian ini seperti variabel pendidikan kewirausahaan, *entrepreneurial orientation*, *perceived support*, dan minat berwirausaha. Berikut beberapa hasil dari penelitian terdahulu diantaranya, penelitian pertama yang dilakukan oleh Wei-Loon Koe (2016), menyatakan bahwa variabel *innovativeness* (X_1), *proactiveness* (X_2), dan *risk-taking* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Namun secara parsial, variabel *innovativeness* dan *proactiveness* berpengaruh signifikan, sedangkan variabel *risk-taking* tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Penelitian ini dilakukan pada 176

mahasiswa tingkat akhir di beberapa Universitas Negeri di Malaysia, dengan teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sanchez (2015) pada 710 murid yang mengikuti program belajar kewirausahaan untuk menguji pengaruh *entrepreneurial education* pada *entrepreneurial competencies* dengan indikator yaitu *self-efficacy*, *proactiveness* dan *risk-taking* (yang juga merupakan indikator dari *entrepreneurial orientation*) dan variabel *entrepreneurial intention*. Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi linier dan juga ANOVA. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel *entrepreneurial education* berpengaruh signifikan, baik pada *entrepreneurial competencies* maupun *entrepreneurial intention*. Selain itu penelitian ini juga membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan baik pada grup belajar pemula maupun grup belajar mahir pada saat awal memulai program belajar, namun ada perbedaan yang signifikan pada grup belajar pemula maupun grup belajar mahir pada saat akhir program belajar.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Aflit (2014) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk menguji pengaruh minat wirausaha dengan berbagai variabel diantaranya yaitu, harga diri (X_1), tantangan pribadi (X_2), keinginan menjadi bos (X_3), inovasi (X_4), kepemimpinan (X_5), fleksibilitas (X_6), keuangan (X_7), dan lingkungan (X_8). Dari penelitian ini ditemukan bahwa, faktor-faktor yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha adalah variabel keinginan menjadi bos (X_3), kepemimpinan (X_5), keuangan (X_7), dan lingkungan (X_8). Variabel harga diri (X_1) mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap minat wirausaha. Serta variabel tantangan pribadi (X_2) dan fleksibilitas (X_6) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat wirausaha.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Ambar dan Agustini (2014) mengenai minat berwirausaha pada 125 mahasiswa Fakultas Bisnis UKDW, menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan disini terbagi dalam bentuk variabel teori kewirausahaan (X_1) dan praktek kewirausahaan (X_2). Hasil dari penelitian ini diantaranya yaitu, variabel teori kewirausahaan (X_1) memberikan dampak bagi minat berwirausaha. Praktek kewirausahaan (X_2) secara keseluruhan dapat

menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa, sedangkan, kecerdasan emosi (Z) terbukti tidak memoderasi hubungan baik antara teori kewirausahaan (X_1) dengan minat berwirausaha dan juga antara praktek kewirausahaan (X_2) dengan minat berwirausaha.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Ibrahim dan Lucky (2014) melakukan studi untuk menentukan hubungan antara *entrepreneurial orientation* dan minat berwirausaha pada mahasiswa Nigeria di UUM Malaysia dan ditemukan bahwa *entrepreneurial orientation* merupakan gagasan utama yang berhubungan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel *entrepreneurial orientation* (X_1) dan *entrepreneurial skills* (X_2) berpengaruh positif pada *entrepreneurial intention*. Sedangkan variabel *environmental factor* (X_3) berpengaruh negatif dengan *entrepreneurial intention*.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Komsu (2013) tentang minat berwirausaha terhadap 100 mahasiswa Universitas Gunadarma Depok Angkatan 2009, dengan variabel diantaranya yaitu lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekitar (X_2), kepribadian (X_3), dan motivasi berwirausaha (X_4), menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini, yaitu (1) Faktor eksternal dalam hal ini adalah lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan. (2) Faktor internal dalam hal ini adalah kepribadian, dan motivasi mahasiswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Eka (2013) menyatakan bahwa variabel potensi kepribadian wirausaha (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Ketiga variabel tersebut baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan pada 113 siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh Novita (2012) untuk menentukan hubungan antara dukungan sosial (X_1), dan daya juang (X_2), dengan orientasi wirausaha (Y) pada 119 mahasiswa program profesi apoteker di Universitas Ahmad

Dahlan Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel dukungan sosial (*perceived support*) dan daya juang berpengaruh positif yang signifikan dengan orientasi wirausaha (*entrepreneurial orientation*) baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian kesembilan yang dilakukan oleh Muladi (2011) mengenai minat berwirausaha pada 490 siswa dari 7 SMK di Kota Surakarta dengan variabel faktor internal (X_1), Faktor eksternal (X_2), faktor pembelajaran (X_3), dan kesiapan instrumen (X_4). Hasil dari penelitian ini yaitu seluruh variabel independen baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat berwirausaha, dengan variabel faktor pembelajaran memiliki pengaruh paling tinggi. Penelitian kesepuluh yang dilakukan oleh Ahmad (2010) mengenai pengaruh lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha pada 160 mahasiswa pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Faktor eksternal disini terbagi dalam Pola Asuh Orang Tua (X_1), Kurikulum (X_2), Kelompok Sebaya (X_3), Media Massa (X_4). Hasil dari penelitian ini yaitu variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sedangkan variabel X_3 dan X_4 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Namun lingkungan eksternal (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Beberapa penelitian terdahulu di atas agar dapat dipahami dengan singkat maka disajikan dalam bentuk Tabel 2.1 Sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
1.	Wei-Loon Koe (2016)	<i>Innovativeness</i> (X ₁), <i>Proactiveness</i> (X ₂), <i>Risk-Taking</i> (X ₃), <i>Entrepreneurial Intention</i> (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel <i>innovativeness</i> , dan <i>proactiveness</i> secara parsial berpengaruh signifikan, sedangkan variabel <i>risk-taking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>entrepreneurial intention</i> . Namun ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2.	Jose C Sanchez (2015)	<i>Entrepreneurial Education</i> (X), <i>Entrepreneurial Competencies</i> (Y ₁), <i>Entrepreneurial Intention</i> (Y ₂),	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu terbukti variabel <i>entrepreneurial education</i> berpengaruh signifikan pada <i>entrepreneurial competencies</i> dan <i>intention</i>
3.	Aflit Nuryulia Praswati (2014)	Harga Diri (X ₁), Tantangan Pribadi (X ₂), Keinginan Menjadi Bos (X ₃), Inovasi (X ₄), Kepemimpinan (X ₅), Fleksibilitas (X ₆), Keuangan (X), Lingkungan (X ₈), Minat Wirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha adalah variabel keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuangan, dan lingkungan. Variabel harga diri berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel Y. Variabel tantangan pribadi dan fleksibilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap variabel Y.

Dilanjutkan ke halaman 27

Lanjutan Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu halaman 26

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
4.	Ambar Kusuma Astuti dan Agustini Dyah Respati (2014)	Pendidikan Kewirausahaan terbagi atas Teori Kewirausahaan (X ₁) dan Praktek Kewirausahaan (X ₂), Kecerdasan Emosi (Z), dan Minat Berwirausaha (Y)	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	Pendidikan kewirausahaan secara keseluruhan dapat menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Sedangkan, kecerdasan emosi terbukti tidak memoderasi hubungan kepada seluruh Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat berwirausaha.
5.	Najafi Auwalu Ibrahim and Eusuh Ossai-Igwe Lucky (2014)	<i>Entrepreneurial Orientation</i> (X ₁), <i>Entrepreneurial Skills</i> (X ₂), <i>Environmental Factor</i> (X ₃), <i>Entrepreneurial Intention</i> (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel <i>entrepreneurial orientation</i> dan <i>entrepreneurial skills</i> berpengaruh positif pada <i>entrepreneurial intention</i> . Sedangkan variabel <i>environmental factor</i> berpengaruh negatif dengan <i>entrepreneurial intention</i>
6.	Komsu Koranti (2013)	Lingkungan Keluarga (X ₁), Lingkungan sekitar (X ₂), Kepribadian (X ₃), Motivasi Berwirausaha (X ₄), Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu seluruh variabel independen (X ₁ , X ₂ , X ₃ dan X ₄) terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, baik secara parsial maupun simultan.

Dilanjutkan ke halaman 28

Lanjutan Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu halaman 27

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
7.	Eka Aprilianty (2013)	Potensi Kepribadian Wirausaha (X_1), Pengetahuan Kewirausahaan (X_2), Lingkungan Keluarga (X_3), Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan
8.	Novita Susanti (2012)	Dukungan Sosial (X_1), Daya Juang (X_2), Orientasi Wirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	.Hasil dari penelitian ini yaitu variabel dukungan sosial, dan daya juang berpengaruh positif yang signifikan terhadap orientasi wirausaha baik secara parsial maupun simultan
9.	Muladi Wibowo (2011)	Faktor Internal (X_1), Faktor Eksternal (X_2), Faktor Pembelajaran (X_3), Kesiapan Instrumen (X_4), Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu seluruh variabel independen secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat berwirausaha, dengan factor pembelajaran memiliki pengaruh paling tinggi

Dilanjutkan ke halaman 29

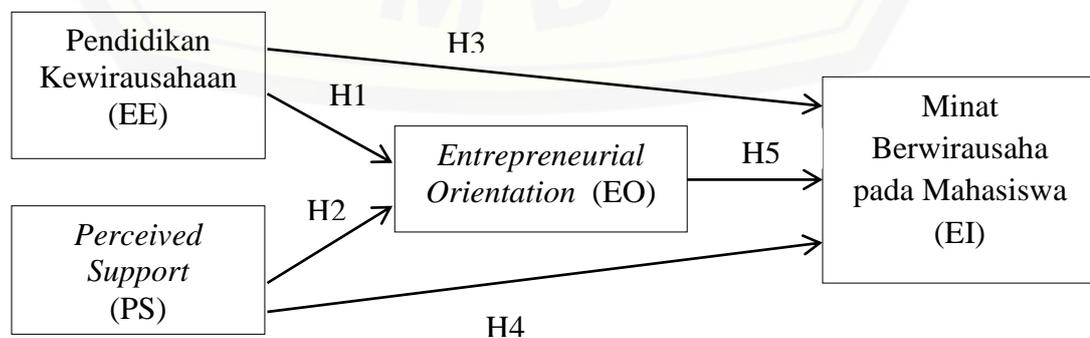
Lanjutan Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu halaman 28

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
10.	Ahmad Misbakhuddin (2010)	Pola Asuh Orang Tua (X_1), Kurikulum (X_2), Kelompok Sebaya (X_3), Media Massa (X_4), Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sedangkan variabel X_3 dan X_4 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Namun lingkungan eksternal (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Sumber: Data diolah dari berbagai sumber referensi. 2017

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2011:49), kerangka konseptual merupakan sintesa tentang pengaruh antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan kajian teori tentang pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Entrepreneurial Orientation* terhadap Minat Berwirausaha dengan *Perceived Support* pada mahasiswa, maka dapat dibuat sebuah kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka konseptual penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena dugaan yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011:70). Berdasarkan pada latar belakang dan teori yang ada, maka dapat dijelaskan hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan, *perceived support*, serta *entrepreneurial orientation* sebagai variabel intervening terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jember.

Dari uraian penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka diajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap *Entrepreneurial Orientation*

Menurut Morris dan Lewis (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014), lingkungan universitas juga diidentifikasi sebagai mekanisme vital dalam mempengaruhi kegiatan kewirausahaan. Universitas menyediakan pendidikan kewirausahaan dengan mewajibkan mata kuliah Kewirausahaan. Zimmerer (2012:12) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

Menurut Penelitian Sanchez (2015) membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurial education*) yang dalam hal ini menggunakan program belajar kewirausahaan, terbukti dapat mempengaruhi baik orientasi kewirausahaan maupun minat berwirausaha siswanya. Dengan adanya teori dan hasil penelitian tersebut penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Entrepreneurial Orientation* pada mahasiswa.

2.4.2 Pengaruh *Perceived Support* Terhadap *Entrepreneurial Orientation*

Menurut Ginsberg, Covin & Slevin, Lumpkin & Dess (dalam Muzakar, 2011) mendefinisikan *entrepreneurial orientation* atau orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau

mengambil risiko untuk memulai atau mengelola usaha. Kecenderungan tersebut juga dapat terbentuk dari pengaruh lingkungan seseorang, utamanya dari kebiasaan-kebiasaan baik yang diajarkan orang tua. Pengaruh dari lingkungan dan keluarga tersebut termasuk dalam *perceived support*.

Menurut Novita (2012) dari beberapa dimensi orientasi wirausaha tersebut yang paling sering menjadi kendala yaitu keberanian untuk mengambil resiko. Sumber keberanian seseorang berasal dari diri sendiri dan lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga. Seseorang yang berani memilih wirausaha sebagai karirnya merupakan seseorang yang merasa dipercaya, dan mampu menghadapi segala resiko. Perilaku tersebut dapat tumbuh dan berkembang di dalam pribadi yang menerima dukungan social yang baik. Dukungan sosial bisa berasal dari keluarga, teman ataupun orang-orang di sekitar lingkungan kita.

Novita (2012) melakukan penelitian untuk menentukan hubungan antara dukungan sosial (*perceived support*) dan daya juang dengan orientasi wirausaha (*entrepreneurial orientation*) pada mahasiswa program profesi apoteker di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, ditemukan bahwa variabel dukungan sosial (*perceived support*) dan daya juang berpengaruh positif yang signifikan dengan orientasi wirausaha (*entrepreneurial orientation*) baik secara parsial maupun simultan. Dengan adanya teori dan hasil penelitian tersebut penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh antara *Perceived Support* terhadap *Entrepreneurial Orientation* pada mahasiswa.

2.4.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Banyak studi terdahulu yang menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan penyumbang kontribusi untuk meningkatkan minat berwirausaha. Menurut Utin (dalam Diana dan Nobelson, 2013) menyatakan bahwa proses pembelajaran pada mata kuliah kewirausahaan mendukung minat mereka menjadi wirausaha, demikian juga menurut TorBörjn Nilssoni (2012) menyatakan bahwa mahasiswa yang memperoleh pendidikan kewirausahaan lebih memungkinkan untuk berwirausaha dibandingkan dengan mahasiswa yang lain.

Farashah (2013) menyebutkan bahwa individu yang telah memenuhi pendidikan kewirausahaan akan memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Demikian juga, pada penelitian Kuehn dan Keat *et al.* (dalam Koe, 2016) menyebutkan hal yang serupa bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha. Stewart *et al.* (dalam Komsu, 2013) menjelaskan bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal (sifat personal, sikap, kemauan, dan kemampuan), faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial ekonomi, dll) serta faktor konstektual (dukungan pendidikan, pengalaman, dan pembekalan kewirausahaan).

Menurut penelitian Eka (2013) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Pada penelitian Ambar dan Agustini (2014) mengemukakan keterkaitan perguruan tinggi dalam mempromosikan kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan (Teori dan Praktek Kewirausahaan) terbukti memberikan dampak dapat menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Pada penelitian Muladi (2011) juga mengatakan bahwa faktor pembelajaran memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat berwirausaha pada lulusan SMK. Dengan adanya teori dan hasil penelitian tersebut penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa.

2.4.4 Pengaruh *Perceived Support* Terhadap Minat Berwirausaha

Byabashaija dan Katono (dalam Jovi, 2014) mengemukakan bahwa dukungan dari pihak-pihak yang dianggap penting akan mampu untuk meningkatkan niat seseorang dalam melakukan wirausaha. Saeed, *et al.* (2014) juga menyatakan bahwa ketika seseorang mendapatkan dukungan baik itu berupa pengetahuan, finansial, serta dukungan dari orang-orang disekitarnya, akan berdampak pada semakin tertariknya orang tersebut untuk memiliki niat berwirausaha.

Suryana (2009), menyatakan bahwa minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi

dan pembelajaran atau sikap. Faktor eksternal adalah keluarga, teman, tetangga, dan lain-lain. Gnyawali dan Fogel (dalam Ibrahim dan Lucky, 2014) mengklasifikasikan salah satu ciri dari lingkungan yang kondusif untuk berbisnis yaitu dengan adanya kebijakan-kebijakan dan program-program Pemerintah mengenai kewirausahaan. memulai usahanya. Dukungan pemerintah dapat berupa kebijakan-kebijakan dan program-program kewirausahaan, seperti: penyediaan dana, pelatihan, dan infrastruktur (Ibrahim dan Lucky, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aflit (2014) menunjukkan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Komsu (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya teori dan hasil penelitian tersebut penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Terdapat pengaruh antara *Perceived Support* terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa.

2.4.5 Pengaruh *Entrepreneurial Orientation* Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Ginsberg, Covin & Slevin, Lumpkin & Dess (dalam Muzakar, 2011) mendefinisikan *entrepreneurial orientation* atau orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko untuk memulai atau mengelola usaha. Ibrahim dan Lucky (2014) melakukan studi untuk menentukan hubungan antara *entrepreneurial orientation* dan minat berwirausaha pada mahasiswa Nigeria di UUM Malaysia dan ditemukan bahwa *entrepreneurial orientation* merupakan gagasan utama yang berhubungan dengan minat berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitian Koe (2016) juga menemukan bahwa *entrepreneurial orientation* mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya teori dan hasil penelitian tersebut penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

H5: Terdapat pengaruh antara *Entrepreneurial Orientation* terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian ini bersifat kuantitatif dan mendasar untuk memperoleh data serta informasi mengenai pendidikan kewirausahaan, *entrepreneurial orientation*, *perceived support* dan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Universitas Jember yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosiologi dan Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Budaya (FIB), serta Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP). Khusus untuk FKIP hanya diambil dari Program Studi sosial humaniora, diantaranya yaitu Program Studi PGSD, PAUD, Pendidikan Luar Sekolah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Sejarah, dan Ekonomi. Penelitian ini mengecualikan Fakultas Hukum Universitas Jember karena, fakultas ini tidak mewajibkan mata kuliah Kewirausahaan pada mahasiswanya. Jumlah dari seluruh populasi yang ada yaitu 8000 mahasiswa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Universitas Jember

No.	Fakultas/Program Studi	Jumlah
1.	Ekonomi dan Bisnis	3500
2.	Ilmu dan Sosial Politik	1700
3.	Ilmu Budaya	1200
4.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan (sosia humaniora)	1600
TOTAL		8000

Sumber: Sub Bagian Kemahasiswaan Universitas Jember. 2017. Diolah

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling* (atau *accidental sampling*) yang termasuk dalam non-probabilitas sampling. Pengambilan sampel dapat dilakukan terhadap mahasiswa dari keempat Fakultas yang telah disebutkan diatas dengan kriteria mahasiswa

tersebut telah menempuh mata kuliah kewirausahaan (pengetahuan kewirausahaan).

Kuesioner dalam penelitian ini disajikan secara *online* di google form dan disebarakan melalui social media. Masa ketersediaan kuesioner secara *online* ditetapkan hingga jumlah responden yang mengisi dianggap cukup atau sesuai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya, data dari website BPS, Universitas Jember, dan website lain yang sekiranya dibutuhkan, serta data dari arsip kantor bagian Sub Kemahasiswaan Rektorat Universitas Jember.

3.4 Identifikasi Variabel

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas, variabel intervening, dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan (EE) dan *perceived support* (PS). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *entrepreneurial orientation* (EO). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (EI).

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi variabel-variabel serta indikator sebagai berikut:

3.5.1 Pendidikan Kewirausahaan (EE), yaitu penerapan teori dan praktek dari mata kuliah Kewirausahaan yang telah ditempuh oleh mahasiswa Universitas Jember.

Indikator dari pendidikan kewirausahaan yaitu:

1) Pemahaman Teori Kewirausahaan

Pemahaman dari teori-teori kewirausahaan yang didapat oleh mahasiswa setelah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Teori Kewirausahaan yang dimaksud disini diantaranya yaitu:

EE1. Kebutuhan *business plan* dalam suatu usaha, dan kemampuan menyusun *business plan* setelah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.

EE2. Kebutuhan strategi pemasaran dalam menjual produk/ide, dan kepemahaman mengenai hal tersebut.

EE3. Kebutuhan *risk analysis* dalam suatu usaha, dan kemampuan melakukan *risk analysis* setelah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.

Pemahaman teori kewirausahaan dinyatakan dalam bentuk skala interval.

2) Kemampuan Praktek Kewirausahaan

Kemampuan mahasiswa dalam mempraktekkan teori kewirausahaan setelah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Praktek berwirausaha yang dimaksud disini diantaranya yaitu:

EE4. Ketertarikan mahasiswa untuk menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) utamanya tentang kewirausahaan.

EE5. Ketertarikan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam *event bazaar* produk mahasiswa

EE6. Ketertarikan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), atau sejenisnya.

EE7. Ketertarikan mahasiswa untuk bergabung dalam UKM Kewirausahaan yang ada di Fakultas masing-masing.

EE8. Ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan.

Kemampuan praktek kewirausahaan dinyatakan dalam bentuk skala interval.

3.5.2 *Perceived Support* (PS), yaitu dukungan yang dirasakan mahasiswa untuk memulai wirausaha, bisa berasal dari keluarga, lingkungan sekitar maupun

dukungan atau kemudahan untuk mendapatkan modal. Dukungan ini juga dapat berasal dari pihak universitas dan pemerintah.

Indikator dari *Perceived Support* disini diantaranya yaitu:

PS 1. Motivasi dari orang tua

Adanya motivasi, dukungan dan dorongan dari orang tua yang dirasakan oleh mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Motivasi dari orang tua disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

PS 2. Usaha sampingan yang dimiliki orang tua

Banyaknya usaha sampingan yang dimiliki orang tua mahasiswa, juga menjadi salah satu indikator minat berwirausaha mahasiswa. Orang tua disini bersikap sebagai *role model* bagi mahasiswa, sehingga meskipun orang tua bukan berprofesi murni sebagai wirausahawan, namun dengan memiliki usaha sampingan, juga menunjukkan bahwa orang tua mahasiswa masih memiliki minat berwirausaha yang dapat dicontoh oleh anaknya.

Kepemilikan usaha sampingan disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

PS 3. Modal dari orang tua

Banyaknya modal yang diterima mahasiswa dari orang tua untuk memulai sebuah usaha.

Modal dari orang tua disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

PS 4. Tawaran kerja sama dari teman

Banyaknya tawaran kerja sama yang diperoleh mahasiswa dari teman-teman di sekitarnya.

Tawaran kerja sama disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

PS 5. Teman yang memiliki usaha

Banyaknya teman-teman di sekitar mahasiswa yang memiliki usaha.

Teman yang memiliki usaha disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

PS 6. Modal dari Pemerintah/Instansi

Banyaknya kesempatan untuk mendapatkan modal dari Pemerintah/Instansi, untuk memulai sebuah usaha.

Modal dari Pemerintah/Instansi disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

PS 7. Modal dari Program Beasiswa

Banyaknya kesempatan untuk mendapatkan modal dari program Beasiswa tertentu untuk memulai sebuah usaha.

Modal dari program Beasiswa disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

PS 8. Modal dari Hadiah Program Kewirausahaan

Banyaknya kesempatan untuk mendapatkan modal dari Hadiah Program Kewirausahaan, seperti PMW, PKMK, dan sebagainya, untuk memulai sebuah usaha.

Modal dari hadiah program kewirausahaan disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

PS 9. Dukungan dari Fakultas

Dukungan yang berasal dari pihak Fakultas masing-masing yang menunjang mahasiswa untuk berwirausaha dalam bentuk adanya UKM Kewirausahaan, *event bazaar* produk mahasiswa, PMW, PKMK, dll.

Dukungan Fakultas dinyatakan dalam bentuk skala interval.

PS 10. Dukungan dari pemerintah dan lingkungan sekitar

Adanya dukungan yang dirasakan mahasiswa dari pemerintah dan lingkungan sekitar untuk memulai sebuah usaha. Dukungan disini misalnya, adanya fasilitas pengadaan festival UMKM, food bazaar, Car Free Day, kemudahan regulasi, kemudahan peminjaman modal untuk memulai sebuah usaha, dan sebagainya.

Dukungan dari Pemerintah dan lingkungan sekitar disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

3.5.3 *Entrepreneurial Orientation* (EO), yaitu orientasi kewirausahaan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif, dan mau mengambil risiko untuk memulai atau mengelola usaha maupun dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) Inovasi, yaitu kecenderungan yang dimiliki mahasiswa untuk bereksperimen dan berkreaitivitas dalam produk/jasa maupun dalam kehidupan sehari-hari.
EO 1. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa untuk sering diandalkan oleh teman-teman disekitarnya dalam memberikan solusi untuk masalah yang mereka hadapi.

Inovasi disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

- 2) *Risk-taking*, yaitu keberanian mahasiswa dalam mengambil resiko, baik resiko dalam investasi bisnis, maupun kemampuan untuk keluar dari zona nyaman pada setiap individu. Indikator *risk-taking* disini diantaranya yaitu:
- EO 2. Keinginan mahasiswa untuk mengalokasikan waktunya untuk melakukan research, mempelajari, dan mencari tahu tentang bisnisnya
 - EO 3. Keinginan mahasiswa untuk menggunakan uang pribadinya untuk mengembangkan bisnis
 - EO 4. Keinginan mahasiswa untuk melibatkan diri pada berbagai komunitas dan organisasi baru
 - EO 5. Keinginan mahasiswa untuk mencoba jenis makanan baru, yang mungkin berbeda dengan selera biasanya
 - EO 6. Keinginan mahasiswa untuk mencoba wahana-wahana ekstrem (seperti, roller coaster, halilintar, tornado, giant swing, kora kora, dan sebagainya) di taman bermain.

Risk-taking disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

- 3) *Proactiveness*, yaitu perilaku mahasiswa yang selalu bersifat inisiatif dan visionaris. Indikator *proactiveness* disini yaitu:
- EO 7. Keinginan mahasiswa yang cenderung untuk mengikuti suara mayoritas (*followers*) dalam kegiatan sehari-hari seperti diskusi atau forum
 - EO 8. Sifat mahasiswa untuk bersikap visionaris, secara rutin membuat perencanaan jangka panjang dalam kehidupan sehari-hari.

Proactiveness disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

- 3.5.4 Minat Berwirausaha (EI), merupakan keinginan mahasiswa untuk memiliki profesi sebagai wirausahawan atau profesi yang memanfaatkan daya kreativitas mereka, maupun keinginan memiliki usaha sampingan baik di masa kini maupun di masa mendatang. Indikator minat berwirausaha disini diantaranya yaitu:

EI 1. Pemanfaatan daya kreativitas

Keinginan mahasiswa untuk memiliki pekerjaan yang memanfaatkan daya kreatifitas mereka di masa depan nanti.

Pemanfaatan daya kreativitas disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

EI 2. Pekerjaan yang jam kerjanya pasti

Keinginan mahasiswa untuk pekerjaan yang jam kerjanya pasti/rutin.

Pekerjaan yang jam kerjanya pasti disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

EI 3. Pemanfaatan setiap peluang usaha yang ada

Ketertarikan mahasiswa untuk memanfaatkan setiap peluang usaha yang ada di sekitar mereka.

Pemanfaatan setiap peluang usaha yang ada disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

EI 4. Pengalaman bisnis

Banyaknya pengalaman yang mahasiswa miliki untuk mencoba sebuah bisnis mandiri ataupun usaha kerja sama dalam skala kecil atau besar yang pernah mereka lakukan.

Pengalaman bisnis disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

EI 5. Keinginan berprofesi menjadi wirausahawan

Keinginan yang dirasakan mahasiswa untuk berprofesi menjadi wirausahawan setelah lulus nanti.

Keinginan berprofesi menjadi wirausahawan disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

EI 6. Memiliki usaha sampingan selain pekerjaan utama

Keinginan mahasiswa untuk memiliki usaha sampingan, selain pekerjaan utama di masa depan nanti.

Memiliki usaha sampingan selain pekerjaan utama disini dinyatakan dalam bentuk skala interval.

EI 7. Memulai usaha sendiri

Keyakinan mahasiswa untuk memulai usaha sendiri dalam beberapa tahun kedepan.

Memulai usaha sendiri disini dinyatakan dalam bentuk skala interval

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu variabel terikat, variabel intervening, dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test* (Ghozali, 2016:165). Langkah – langkah uji normalitas data yaitu:

1. Merumuskan hipotesis

Ho: data berdistribusi normal

Ha: data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5%, atau 10%. Pemilihan tingkat signifikansi menyesuaikan dengan kepentingan penelitian

3. Menarik kesimpulan

- a. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $> \alpha$, maka Ho diterima (data tersebut terdistribusi normal)
- b. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< \alpha$, maka Ho ditolak (data tersebut tidak terdistribusi normal)

Jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan teori "*Central Limit Theorem*". Teori tersebut menyatakan bahwa semakin banyak data yang kita ambil dari populasi, maka data tersebut akan mendekati distribusi normal. Peneliti akan mencoba sebanyak 30 data awal terlebih dahulu untuk menguji apakah data sudah berdistribusi normal atau belum, apabila dari 30 awal data belum berdistribusi normal maka akan ada perbaikan dengan alat instrumen, yaitu kuesioner, apabila sudah memenuhi syarat maka lanjut ke tahap selanjutnya.

3.6.2 Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Uji validitas sebuah data yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi product moment pearson's, dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi

tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan α sebesar 1%, 5%, atau 10% dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \{(\sum IT - (\sum I)(T))\}}{\sqrt{n \sum I^2 - (\sum I)^2} \sqrt{n \sum T^2 - (\sum T)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

I = Skor pertanyaan

T = Skor total

n = Jumlah data (responden sampel)

Pengukuran validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini, yaitu menggunakan korelasi *product moment pearson's*. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikansi $\alpha < 1\%$, 5%, atau 10%. Apabila ada data yang tidak valid maka item-item dari kuesioner yang tidak valid dihapus.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama. Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode *alpha* (α) yang digunakan dalam metode *Cronbach Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan:

α = Koefisien realibilitas

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

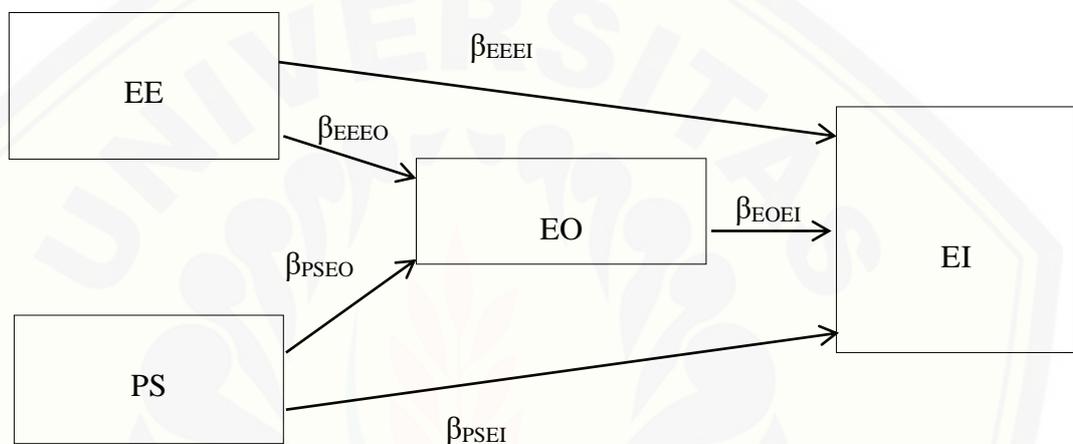
k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Apabila ada data yang tidak reliabel maka peneliti dapat

menghapus item-item dari kuesioner yang tidak reliabel, atau diperbaiki struktur dan maksud kalimatnya. Peneliti mencoba sebanyak 30 data awal terlebih dahulu untuk menguji apakah data sudah valid dan reliabel atau belum, apabila dari 30 awal data belum valid dan reliabel maka akan ada perbaikan dengan alat instrumen, yaitu kuesioner, apabila sudah memenuhi syarat maka lanjut ke tahap selanjutnya.

c. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berikut ini adalah model analisis jalur:



Gambar 3.1 Model Analisis Jalur

Keterangan:

β_{EEEO} = Koefisien jalur pengaruh langsung EE terhadap EO

β_{PSEO} = Koefisien jalur pengaruh langsung PS terhadap EO

β_{EEEI} = Koefisien jalur pengaruh langsung EE terhadap EI

β_{PSEI} = Koefisien jalur pengaruh langsung PS terhadap EI

β_{EOEI} = Koefisien jalur pengaruh langsung EO terhadap EI

Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam persamaan struktural berikut:

Persamaan regresi 1:

Pengaruh EE dan PS terhadap EO

$$EO_i = \beta_0 + \beta_1 EE_i + \beta_2 PS_i + e$$

Persamaan regresi 2:

Pengaruh EE, PS dan EO terhadap EI

$$EI_i = \beta_0 + \beta_1 EE_i + \beta_2 PS_i + \beta_3 EO_i + e$$

Keterangan:

- β : Koefisien konstanta
EE : variabel pendidikan kewirausahaan
PS : variabel *perceived support*
EO : variabel *entrepreneurial orientation*
EI : variabel minat berwirausaha
 e : *error term*

d. Uji Aumsi Klasik

Langkah yang dilakukan selanjutnya setelah mendapatkan model regresi linier berganda yaitu memeriksa kembali apakah model yang dikembangkan telah bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Esrimator). Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain: data berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

1) Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas adalah dengan menganalisa nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Bila pada model regresi terjadi multikolinieritas maka tindakan yang dilakukan adalah dengan cara menambah data atau mencari data baru.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan Homoskedastisitas,

dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode Glejser, yaitu dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya, maka dalam model tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residual (Abs_Res). Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan atau t hitung $< t$ tabel, maka dapat dipastikan model tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2016:138). Jika suatu model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas, maka salah satu cara untuk memperbaiki model adalah dengan melakukan estimasi model dan menghitung nilai residualnya menggunakan *Weighted Least Square*.

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t , digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Pada penelitian ini dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel EE dan EO terhadap PS. Serta, pengaruh secara parsial antara variabel EE, EO, dan PS terhadap EI. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

Ho: berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Ha: berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Menentukan nilai signifikan (α), yaitu 1%, 5%, atau 10%

3. Perhitungan nilai t

$$t_{\text{tabel}} = t_{\alpha/2, n-k}$$

Keterangan:

$t_{\text{tabel}} = t$ sesuai dalam table uji t

α = tingkat signifikan

n = jumlah observasi

k = jumlah parameter/variabel

4. Membandingkan t hitung dengan t tabel. Kriteria pengujian:

Jika t hitung $>$ t table atau kurang dari nilai signifikan yang ditentukan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Jika t hitung $<$ t table atau lebih dari nilai signifikan yang ditentukan, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menandakan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Perhitungan jalur

Langkah selanjutnya yaitu menghitung besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung masing-masing variabel. Besarnya nilai pengaruh tidak langsung adalah dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya, yaitu koefisien variabel bebas ke variabel intervening dikalikan dengan variabel intervening ke variabel terikat (Ghozali, 2016:238). Pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel dapat dihitung sebagai berikut:

Proses perhitungan jalur dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)

- a. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap *entrepreneurial orientation*

$$DE_{EOEE} = EE \rightarrow EO$$

- b. Pengaruh *entrepreneurial orientation* terhadap *entrepreneurial orientation*

$$DE_{EOPS} = PS \rightarrow EO$$

- c. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

$$DE_{EIEE} = EE \rightarrow EI$$

- d. Pengaruh *perceived support* terhadap minat berwirausaha

$$DE_{EIPS} = PS \rightarrow EI$$

- e. Pengaruh *entrepreneurial orientation* terhadap minat berwirausaha

$$DE_{EIEO} = EO \rightarrow EI$$

2. Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)

- a. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap EI melalui EO

$$IE_{PSEE} = EE \rightarrow EO \rightarrow EI$$

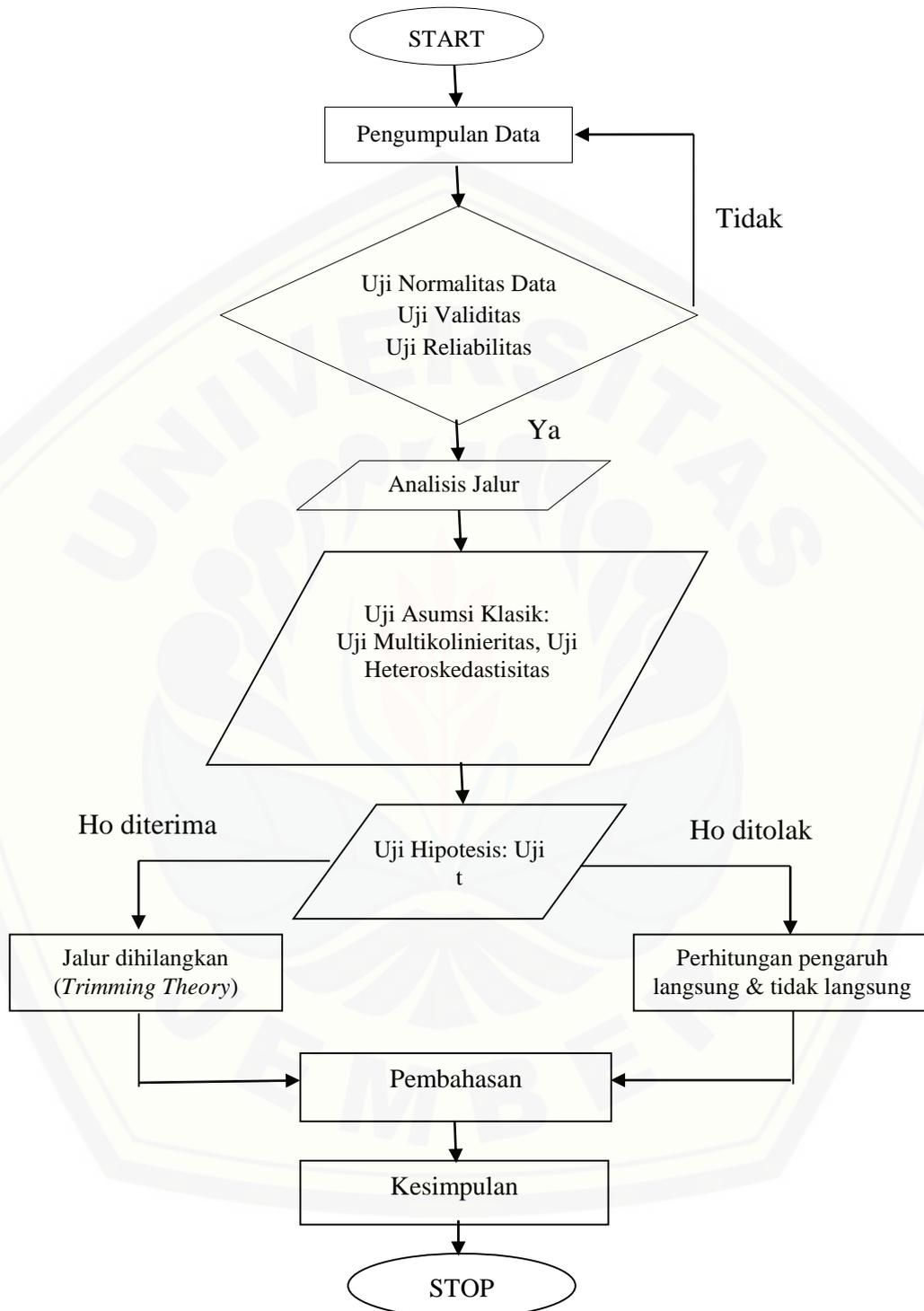
b. Pengaruh *perceived support* terhadap EI melalui EO

$$IE_{PSEO} = PS \rightarrow EO \rightarrow EI$$

Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk menganalisis hubungan kasual antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung pada variabel bebas terhadap variabel terikat.



3.8 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

1. START, merupakan proses awal dalam melakukan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam proses ini semua data yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian dikumpulkan, baik data primer maupun sekunder.
3. Uji Instrumen: Uji normalitas data, Uji validitas dan Uji reliabilitas. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen untuk digunakan.
 - a. Ya, artinya jika data yang terkumpul telah berdistribusi normal, valid dan reliabel, maka lanjut pada pengujian selanjutnya.
 - b. Tidak, artinya jika data yang terkumpul tidak berdistribusi normal, tidak valid dan reliabel, maka kembali lagi pada proses pengumpulan data.
4. Analisis jalur (*path analysis*). Pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan analisis jalur.
5. Uji asumsi klasik merupakan pengolahan data berikutnya dengan melakukan uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.
6. Uji hipotesis, menggunakan uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel. Uji t dibagi menjadi dua tahapan, yaitu:
 - a. Jika jalur terbukti signifikan pada uji t, maka dapat dilakukan perhitungan jalur pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.
 - b. Jika terdapat jalur yang tidak signifikan, maka dilakukan perhitungan ulang dengan menghilangkan jalur yang menurut pengujian tidak signifikan (Trimming Theory)
7. Pembahasan merupakan tahap melakukan pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.
8. Kesimpulan adalah mengambil kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari pembahasan hasil analisis data.
9. *Stop* adalah penyelesaian atau berakhirnya penelitian dilakukan dengan pemberian hasil penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada hasil pengujian hipotesis pertama yang diperoleh dari persamaan 4.1 pada analisis jalur menunjukkan bahwa variabel EE memiliki pengaruh langsung terhadap EO sebesar 0,368 atau 36,8%, hal ini berarti koefisien variabel EE berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan *entrepreneurial orientation* pada mahasiswa Universitas Jember khususnya program studi sosial humaniora.
- b. Pada hasil pengujian hipotesis pertama yang diperoleh dari persamaan 4.1 pada analisis jalur menunjukkan bahwa variabel PS memiliki pengaruh langsung terhadap EO sebesar 0,306, hal ini berarti koefisien variabel PS berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived support* pada mahasiswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan *entrepreneurial orientation* pada mahasiswa Universitas Jember khususnya program studi sosial humaniora.
- c. Pada hasil pengujian hipotesis pertama yang diperoleh dari persamaan 4.1 pada analisis jalur menunjukkan bahwa variabel EE berpengaruh langsung terhadap variabel EI sebesar 0,150 atau 15%, hal ini berarti koefisien variabel EE berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Jember khususnya program studi sosial humaniora.
- d. Pada hasil pengujian hipotesis pertama yang diperoleh dari persamaan 4.1 pada analisis jalur menunjukkan bahwa variabel PS berpengaruh langsung terhadap variabel EI sebesar 0,281 atau 28,1%, hal ini berarti koefisien variabel PS berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa *perceived support* pada mahasiswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Jember khususnya program studi sosial humaniora.

- e. Pada hasil pengujian hipotesis pertama yang diperoleh dari persamaan 4.1 pada analisis jalur menunjukkan bahwa variabel EO berpengaruh langsung terhadap variabel EI sebesar 0,329 atau 32,9%, hal ini berarti koefisien variabel EO berpengaruh signifikan dengan arah koefisien positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial orientation* pada mahasiswa mempengaruhi peningkatan atau penurunan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Jember khususnya program studi sosial humaniora.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak universitas dan akademisi adalah:

- a. Pihak universitas dapat meningkatkan kembali pendidikan kewirausahaan yang telah diterapkan serta peran masing-masing Fakultas untuk memberikan dukungannya demi meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
- b. Pihak akademisi perlu mengkaji ulang atas hasil pada penelitian ini dengan mengembangkan metodologi penelitian yang telah dilakukan, pengembangan

DAFTAR PUSTAKA

- Aflit Nuryulia Praswati. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ahmad Misbakhuddin. 2010. Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Ambar Kusuma Astuti, dan Agustini Dyah Respati. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dimoderasi Oleh Faktor Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Bisnis UKDW. *Forum Manajemen Indonesia*.
- Arum Kartika Sari. 2013. Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII.
- Bolton, D. L., & Lane, M. D. 2011. Individual Entrepreneurial Orientation: Development of A Measurement Instrument. *Education+ Training*, 54, 219-233.
- Brown, Duane & Brooks, Linda (1990), *Career Counseling Techniques*. Boston: Allyn And Bacon
- Buchari Alma. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Callaghan, C., and Venter., R. 2011. An Investigation of The Entrepreneurial Orientation, Context and Entrepreneurial Performance of Inner-city Johannesburg Street Traders. *Southern African Business Review*. Vol. 15, No. 1, Hal. 28-48.
- Diana Triwardhani, dan Nobelson. 2013. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Perbandingan Antara Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Dan Fakultas Hukum UPN Veteran Jakarta).
- Drucker, Peter F. 1996. *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.
- Eka Aprilianty. 2013. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 2, No. 3, Hal. 311-324.

- Fahmi Fatrika, Hazmi Yozza, dan Izzati Rahmi Hg. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Teknik SEM. UNAND. *Jurnal Matematika UNAND*. Vol.1, No. 2, Hal. 5-12.
- Frida Ramadini, dan Inggrita Gusti Sari Nasution. 2013. Entrepreneurial Intention on Faculty Economics and Business Students, University of Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter. 2011. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- I Kade Aris Friatnawan Dusak., dan Ida Bagus Sudiksa. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, dan Locus of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 8, Hal. 5184-5214
- Ibrahim, Najafi Auwalu., and Lucky, Eusuh Ossai-Igwe. 2014. Relationship between Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Skills, Environmental Factor and Entrepreneurial Intention among Nigerian Students in UUM. *Entrepreneurship and Innovation Management Journal*. Vol. 2, No. 4, Hal. 203-213
- John Afifi. 2014. *Rahasia Masterpreneurship Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Saufa.
- Jovi Sulistiawan. 2014. Pengaruh Perceived Support, Fear Of Failure dan Self-Efficacy Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 manajemen FEB Universitas Airlangga. *FMI(29)*
- Koe, Wei-Loon. 2016. The Relationship between Individual Entrepreneurial Orientation (IEO) and Entrepreneurial Intention. *Journal of Global Entrepreneurship Research*.
- Komsu Koranti. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Proceeding PESAT, Bandung: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma*.
- Lieli Suharti, dan Hani Sirine. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13, No. 2, Hal. 124-134.
- Linan, Fransisco., and Chen, Yi-Wen. 2009. Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*.

- Longenecker, Justin G, Carlos W., dan J. Willian Petter. 2001. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada.
- Muladi Wibowo. 2011. Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Eksplanasi*. Vol. 6, No. 2.
- Muzakar Isa. 2011. Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Kinerja Industri Mebel. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 15, No 2, Hal. 159-168.
- Retno Budi Lestari, dan Trisnadi Wijaya. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol. 1, No. 2, Hal 112-119.
- Saeed, Saadat., Muffatto, Moreno., and Yousafzai, Shumaila. 2014. A Multi-level Study of Entrepreneurship Education among Pakistani University Students. *ERJ*.
- Sanchez, Jose C. 2013. The Impact of an Entrepreneurship Education Program on Entrepreneurial Competencies and Intention. *Journal of Small Business Management*. Vol 51 (3). Hal. 447-465
- Shinnar, R.S., et al. 2012. Entrepreneurial Perception and Intention : The Role of Gender and Culture. *Entrepreneurship Theory and Practice*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Eman. 2012. *Kiat Sukses Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan dan Pelatihan Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suryana. 2009. *KEWIRAUSAHAAN Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tohardi, Ahmad. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju
- TorBjörn, Nilssoni. 2012. Entrepreneurship Education – Does It Matter?. *International Journal of Business and Management*. Vol. 7, No. 13.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyu Saidi dan Sofia Hartati. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Enno Media

Wiklund, Johan., and Shepherd, Dean. 2003. Knowledge-Based Resources, Entrepreneurial Orientation, and The Performance of Small and Medium-sized Businesses. *Strategic Management Journal*. No 24, Hal. 1307-1314.

www.bps.go.id diakses tanggal 10 Desember 2016

www.bps.go.id diakses tanggal 31 Agustus 2017

www.depkop.go.id diakses tanggal 27 Februari 2017

www.kbbi.web.id diakses tanggal 10 Desember 2016

www.unej.ac.id diakses tanggal 27 Februari 2017

Zimmerer, W. Thomas, Norman M. Scarborough. 2012. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT. Indeks.



LAMPIRAN**LAMPIRAN 1****KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth. Saudara/i
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ
Di Jember

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu prasyarat kelulusan dan mendapat gelar sarjana S1 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Saya selaku peneliti mohon kesediaan saudara/I untuk memberikan informasi dengan menjawab pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Adapun judul skripsi yang hendak diteliti yaitu, **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan *Perceived Support* Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Entrepreneurial Orientation* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Jember”**.

Peneliti sampaikan terima kasih atas kesediaan saudara/i yang telah meluangkan waktu dan berkenan mengisi kuesioner ini.

Peneliti,

Uswatun Khasanah
NIM 130810201234

LEMBAR KUESIONER**I. Identitas Responden**

1. Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)
2. NIM :
3. Fakultas / Program Studi :
4. Usia :
5. Jenis Kelamin :
6. Pekerjaan Orang Tua :
7. Etnis/Suku :
8. Daerah Asal :
9. Telah menempuh mata kuliah kewirausahaan : Ya / Tidak
10. Ikut serta kegiatan Kewirausahaan (seminar, bazaar, dll) : Ya / Tidak

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri Anda.
2. Berilah jawaban dari setiap pernyataan dengan tanda (x) pada salah satu alternative jawaban yang telah tersedia.
3. Berikan jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama ini agar penelitian ini mendapat data yang valid.

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

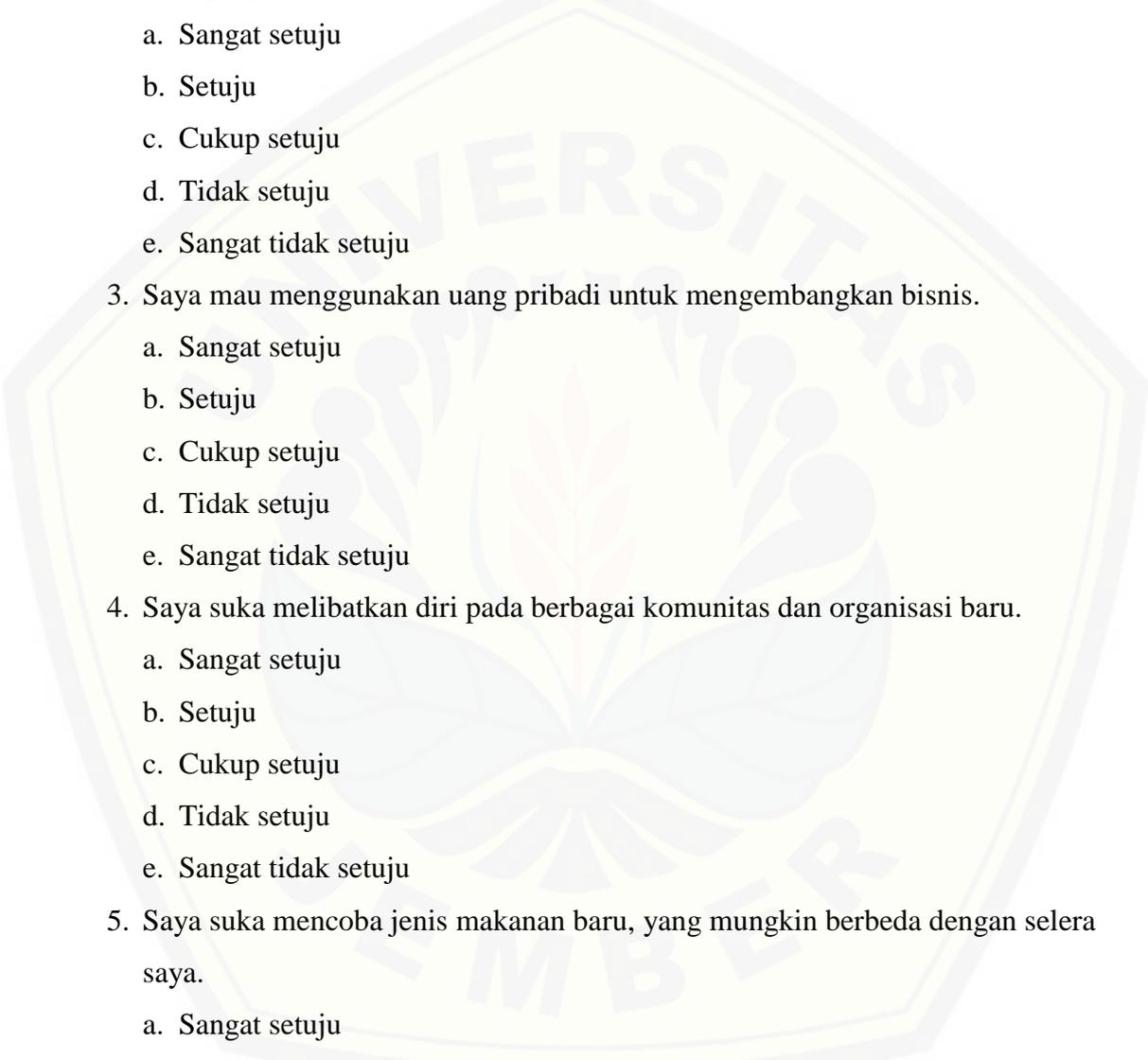
Note: Harap diisi berdasarkan apa yang Anda rasakan setelah menempuh mata kuliah Kewirausahaan

1. *Business plan* sangat dibutuhkan, dan saya mampu menyusunnya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Strategi pemasaran sangat dibutuhkan dalam menjual produk/ide, dan saya paham mengenai hal tersebut.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. *Risk analysis* sangat dibutuhkan, dan saya mampu melakukan analisisnya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Saya tertarik untuk menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) utamanya tentang kewirausahaan.
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Cukup tertarik
 - d. Tidak tertarik
 - e. Sangat tidak tertarik
5. Saya tertarik untuk berpartisipasi dalam *event bazaar* produk mahasiswa.
 - a. Sangat tertarik

- b. Tertarik
 - c. Cukup tertarik
 - d. Tidak tertarik
 - e. Sangat tidak tertarik
6. Saya tertarik untuk berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), atau kegiatan kewirausahaan lainnya.
- a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Cukup tertarik
 - d. Tidak tertarik
 - e. Sangat tidak tertarik
7. Saya tertarik untuk bergabung dalam UKM Kewirausahaan yang ada di Fakultas Saya.
- a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Cukup tertarik
 - d. Tidak tertarik
 - e. Sangat tidak tertarik
8. Saya tertarik untuk mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan.
- a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Cukup tertarik
 - d. Tidak tertarik
 - e. Sangat tidak tertarik

Variabel Orientasi Kewirausahaan (X2)

1. Teman saya sering mengandalkan saya saat mereka membutuhkan sebuah solusi untuk masalah yang sedang mereka hadapi.
- a. Sangat sering
 - b. Sering

- 
- c. Cukup sering
 - d. Tidak sering
 - e. Sangat tidak sering
 2. Saya akan mengalokasikan banyak waktu saya untuk melakukan research, mempelajari, dan mencari tahu tentang bisnis saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 3. Saya mau menggunakan uang pribadi untuk mengembangkan bisnis.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 4. Saya suka melibatkan diri pada berbagai komunitas dan organisasi baru.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 5. Saya suka mencoba jenis makanan baru, yang mungkin berbeda dengan selera saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 6. Saya berani mencoba wahana-wahana ekstrem (seperti, roller coaster, halilintar, tornado, giant swing, kora kora, dan sebagainya) di taman bermain.

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Saya cenderung mengikuti suara mayoritas dalam suatu diskusi atau forum.
- a. Sangat tidak setuju
 - b. Tidak setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Setuju
 - e. Sangat setuju
8. Saya secara rutin membuat perencanaan jangka panjang dalam kehidupan sehari-hari Anda.
- a. Sangat rutin
 - b. Rutin
 - c. Cukup rutin
 - d. Tidak rutin
 - e. Sangat tidak rutin

Variabel *Perceived Support* (Z)

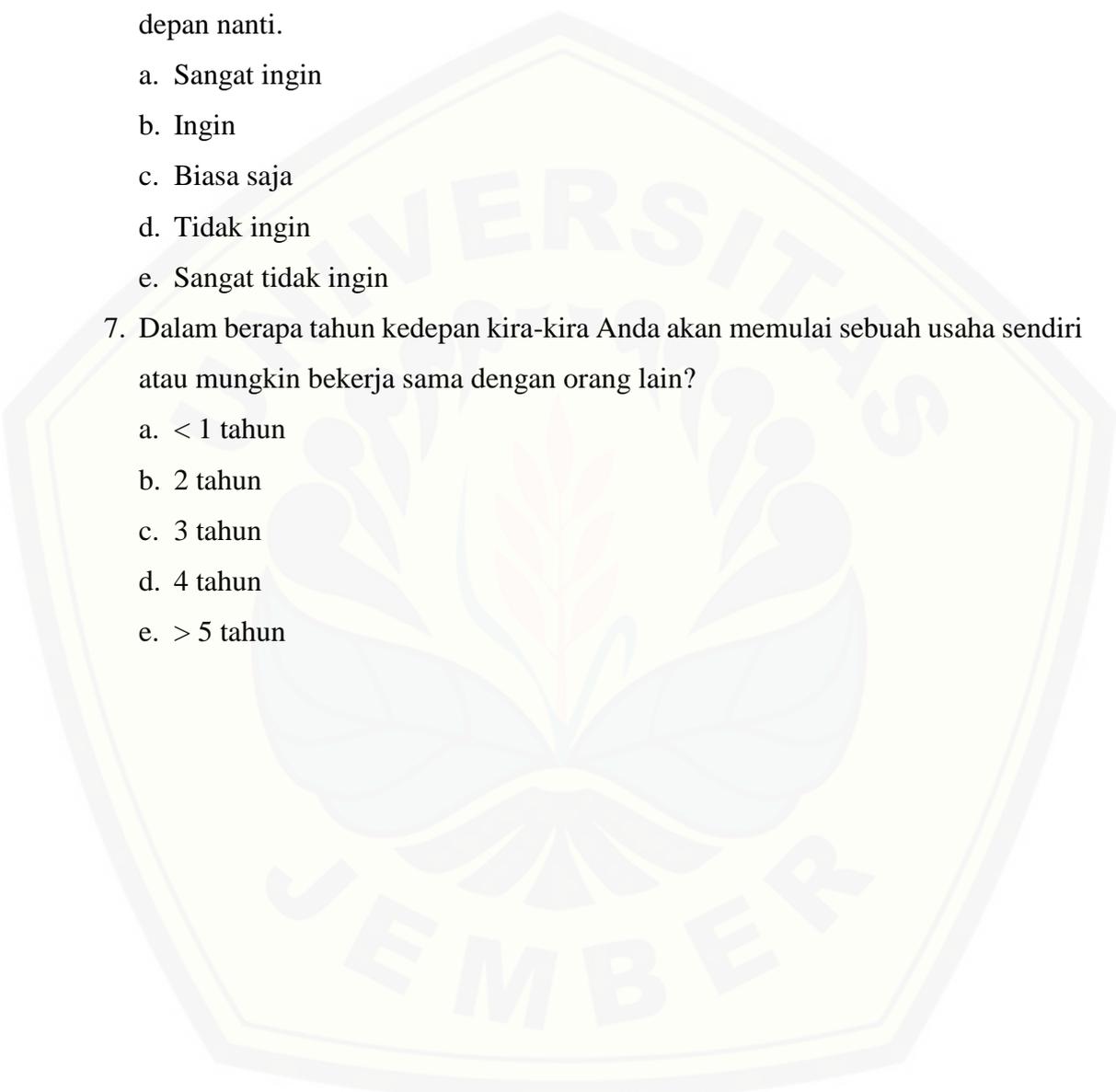
1. Orang tua memotivasi saya untuk mencoba memulai sebuah usaha sendiri
 - a. Sangat memotivasi
 - b. Memotivasi
 - c. Cukup memotivasi
 - d. Tidak memotivasi
 - e. Sangat tidak memotivasi
2. Berapa banyak usaha sampingan yang orang tua Anda miliki?
 - a. > 4 usaha
 - b. 3 usaha
 - c. 2 usaha
 - d. 1 usaha

- e. Tidak memiliki usaha sampingan
3. Berapa banyak modal yang orang tua pernah berikan untuk memulai usaha Anda sendiri?
- > Rp. 2.000.000,-
 - Rp. 1.000.000,- - Rp. 2.000.000,-
 - Rp. 500.000,- - Rp. 1.000.000,-
 - < Rp. 500.000,-
 - Rp. 0,-
4. Berapa kali Anda pernah mendapat tawaran dari teman untuk memulai sebuah usaha bersama?
- > 4 kali
 - 3 kali
 - 2 kali
 - 1 kali
 - Tidak pernah
5. Berapa orang teman Anda yang memiliki sebuah usaha sendiri?
- > 4 orang
 - 3 orang
 - 2 orang
 - 1 orang
 - Tidak ada
6. Berapa kali Anda pernah mendapatkan modal usaha dari Pemerintah/Instansi tertentu?
- > 4 kali
 - 3 kali
 - 2 kali
 - 1 kali
 - Tidak pernah
7. Berapa kali Anda pernah mendapatkan modal usaha dari Program Beasiswa tertentu?
- > 4 kali

- b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
 - e. Tidak pernah
8. Berapa kali Anda pernah mendapatkan modal usaha dari Hadiah Program Kewirausahaan seperti PMW, PKMK, dan sejenisnya?
- a. > 4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
 - e. Tidak pernah
9. Fakultas saya mendukung mahasiswa dengan menyediakan fasilitas untuk berwirausaha dalam berbagai bentuk seperti: adanya UKM Kewirausahaan, *event bazaar* produk mahasiswa, adanya program kewirausahaan seperti PKMK, atau seminar kewirausahaan.
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Cukup mendukung
 - d. Tidak mendukung
 - e. Sangat tidak mendukung
10. Pemerintah dan lingkungan sekitar mendukung orang-orang yang ingin memulai usaha sendiri melalui festival UMKM, *food bazaar*, *Car Free Day*, kemudahan regulasi, dan kemudahan peminjaman modal.
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak mendukung
 - e. Sangat tidak mendukung

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

1. Saya menginginkan pekerjaan yang memanfaatkan daya kreativitas.
 - a. Sangat ingin
 - b. Ingin
 - c. Cukup ingin
 - d. Tidak ingin
 - e. Sangat tidak ingin
2. Saya menginginkan pekerjaan yang jam kerjanya pasti/rutin.
 - a. Sangat tidak ingin
 - b. Tidak ingin
 - c. Cukup ingin
 - d. Ingin
 - e. Sangat ingin
3. Saya tertarik untuk memanfaatkan setiap peluang usaha yang ada di sekitar Anda.
 - a. Sangat tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Cukup tertarik
 - d. Tidak tertarik
 - e. Sangat tidak tertari
4. Sampai saat ini, berapa kali total Anda pernah mencoba sebuah usaha mandiri maupun kerja sama, baik dalam skala kecil maupun skala besar? (Misal: bisnis online, kuliner, pulsa, event organizer, dan lain sebagainya)
 - a. > 4 kali
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
 - e. Tidak pernah
5. Saya ingin menjadi seorang wirausahawan setelah lulus kuliah nanti.
 - a. Sangat ingin
 - b. Ingin

- c. Cukup ingin
 - d. Tidak ingin
 - e. Sangat tidak
6. Saya ingin memiliki usaha sampingan selain pekerjaan utama Anda di masa depan nanti.
- a. Sangat ingin
 - b. Ingin
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak ingin
 - e. Sangat tidak ingin
7. Dalam berapa tahun kedepan kira-kira Anda akan memulai sebuah usaha sendiri atau mungkin bekerja sama dengan orang lain?
- a. < 1 tahun
 - b. 2 tahun
 - c. 3 tahun
 - d. 4 tahun
 - e. > 5 tahun
- 

LAMPIRAN 2

Hasil Rekapitulasi Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Fakultas	Pekerjaan Orang Tua	Etnis	Partisipasi dalam kegiatan kewirausahaan
1	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Ya
2	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
3	Perempuan	Ilmu Budaya	Wiraswasta	Jawa	Tidak
4	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
5	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Ya
6	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
7	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
8	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Sunda	Tidak
9	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Tidak
10	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
11	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Madura	Tidak
12	Perempuan	Ilmu Budaya	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
13	Laki-laki	Ilmu Budaya	Lain-lain	Jawa	Ya
14	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
15	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
16	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
17	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
18	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Aparatur Pemerintahan (Polisi, Tentara,	Jawa	Ya

			Camat, Lurah, dll)		
19	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
20	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
21	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
22	Laki-laki	Ilmu Budaya	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Tidak
23	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
24	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
25	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Madura	Ya
26	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Tidak
27	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Aparatur Pemerintahan (Polisi, Tentara, Camat, Lurah, dll)	Jawa	Ya
28	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Tidak
29	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Aparatur Pemerintahan (Polisi, Tentara, Camat, Lurah, dll)	Lain-lain	Ya
30	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
31	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
32	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Tidak
33	Perempuan	Ilmu Budaya	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
34	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Ya

35	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
36	Laki-laki	Ilmu Budaya	Lain-lain	Jawa	Tidak
37	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Wiraswasta	Jawa	Ya
38	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
39	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Tidak
40	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Ya
41	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Madura	Ya
42	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Madura	Tidak
43	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Tidak
44	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
45	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
46	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
47	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
48	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Tidak
49	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Ya
50	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Sunda	Ya
51	Perempuan	Keguruan Ilmu Pendidikan (PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)	Wiraswasta	Jawa	Tidak
52	Perempuan	Keguruan Ilmu Pendidikan	Wiraswasta	Jawa	Ya

		(PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)			
53	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
54	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
55	Perempuan	Keguruan Ilmu Pendidikan (PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
56	Perempuan	Keguruan Ilmu Pendidikan (PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)	Wiraswasta	Jawa	Ya
57	Perempuan	Ilmu Budaya	Wiraswasta	Jawa	Ya
58	Perempuan	Ilmu Budaya	Wiraswasta	Jawa	Ya
59	Laki-laki	Ilmu Budaya	Wiraswasta	Jawa	Tidak
60	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
61	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Tidak
62	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
63	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
64	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya

65	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
66	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
67	Laki-laki	Ilmu Sosial dan Politik	Wiraswasta	Jawa	Tidak
68	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
69	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
70	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
71	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Tidak
72	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
73	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
74	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
75	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
76	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Tidak
77	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Lain-lain	Ya
78	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
79	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Aparatur Pemerintahan (Polisi, Tentara, Camat, Lurah, dll)	Jawa	Ya
80	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya

81	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Lain-lain	Ya
82	Laki-laki	Ilmu Sosial dan Politik	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Tidak
83	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Lain-lain	Jawa	Ya
84	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
85	Laki-laki	Ilmu Sosial dan Politik	Lain-lain	Jawa	Tidak
86	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Tidak
87	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Wiraswasta	Jawa	Ya
88	Laki-laki	Keguruan Ilmu Pendidikan (PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
89	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
90	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
91	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Wiraswasta	Jawa	Ya
92	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Tidak
93	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
94	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
95	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
96	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Aparatur Pemerintahan (Polisi, Tentara,	Jawa	Ya

			Camat, Lurah, dll)		
97	Perempuan	Keguruan Ilmu Pendidikan (PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
98	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
99	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
100	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
101	Perempuan	Ilmu Budaya	Wiraswasta	Jawa	Ya
102	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
103	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
104	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Ya
105	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
106	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Madura	Ya
107	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Lain-lain	Tidak
108	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
109	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
110	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Aparatur Pemerintahan (Polisi, Tentara, Camat, Lurah, dll)	Jawa	Ya

111	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
112	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Tidak
113	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Madura	Tidak
114	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
115	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
116	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
117	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Cina	Ya
118	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
119	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
120	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
121	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Madura	Tidak
122	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
123	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Ya
124	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Ya
125	Laki-laki	Ilmu Budaya	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
126	Perempuan	Ilmu Sosial dan Politik	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
127	Perempuan	Keguruan Ilmu Pendidikan (PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)	Lain-lain	Jawa	Ya

128	Perempuan	Keguruan Ilmu Pendidikan (PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)	Lain-lain	Jawa	Ya
129	Perempuan	Keguruan Ilmu Pendidikan (PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)	Wiraswasta	Jawa	Ya
130	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Madura	Ya
131	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Tidak
132	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
133	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Tidak
134	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Aparatur Pemerintahan (Polisi, Tentara, Camat, Lurah, dll)	Jawa	Ya
135	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
136	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
137	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
138	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
139	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Ya
140	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Tidak

141	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Tidak
142	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
143	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
144	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
145	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Lain-lain	Jawa	Ya
146	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Wiraswasta	Jawa	Ya
147	Perempuan	Ekonomi dan Bisnis	Pegawai Swasta/BUMN	Jawa	Ya
148	Perempuan	Keguruan Ilmu Pendidikan (PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)	Lain-lain	Jawa	Ya
149	Laki-laki	Keguruan Ilmu Pendidikan (PGSD, PAUD, PLS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Ekonomi, Sejarah)	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Jawa	Ya
150	Laki-laki	Ilmu Sosial dan Politik	Wiraswasta	Jawa	Ya
151	Laki-laki	Ekonomi dan Bisnis	Professional Career (dokter, lawyer, dll)	Arab	Tidak

LAMPIRAN 3**Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

No	EE1	EE2	EE3	EE4	EE5	EE6	EE7	EE8
1	4	4	4	3	3	3	3	4
2	5	5	5	4	3	3	3	4
3	5	5	4	3	3	4	2	4
4	5	5	5	3	3	3	2	3
5	5	4	3	2	2	2	3	4
6	5	5	3	3	5	4	3	4
7	5	5	3	3	3	3	3	3
8	4	4	4	2	3	3	2	3
9	4	5	4	3	3	3	3	4
10	5	4	4	3	4	4	4	5
11	5	5	5	2	2	3	2	2
12	3	2	4	2	4	4	2	2
13	3	5	4	2	3	3	2	2
14	4	5	5	3	4	2	2	4
15	5	4	3	3	4	4	4	4
16	4	4	3	3	4	4	3	4
17	4	4	4	4	4	4	2	4
18	5	5	5	3	4	3	3	3
19	4	5	4	4	3	3	3	5
20	5	5	5	3	3	3	3	3
21	4	3	2	2	4	5	4	4
22	5	4	3	2	3	2	2	3
23	3	4	4	4	3	3	3	2
24	4	5	5	5	4	5	4	4
25	5	5	5	3	4	3	3	4
26	4	4	4	3	4	4	3	4
27	5	5	5	5	5	4	4	4
28	5	5	4	1	4	1	1	1
29	3	3	5	1	5	4	3	4
30	3	4	3	2	3	3	3	3
31	3	3	4	3	3	3	2	4
32	5	4	4	3	3	3	3	3
33	4	4	4	2	5	3	2	3
34	4	4	5	2	4	4	3	4
35	5	5	5	3	5	5	2	3
36	5	5	4	3	3	4	3	2
37	4	4	3	2	2	1	1	2

38	5	5	5	5	3	4	3	5
39	3	3	4	2	3	2	2	3
40	5	5	4	5	5	5	5	5
41	4	5	4	1	2	1	3	5
42	4	3	3	4	5	5	3	4
43	5	5	5	1	3	3	3	1
44	3	4	4	2	2	2	2	5
45	3	4	2	2	4	3	2	5
46	2	5	3	2	4	3	3	3
47	4	5	4	1	3	3	2	2
48	5	5	5	5	5	5	5	5
49	4	4	4	5	5	5	5	5
50	4	5	5	2	4	1	5	5
51	5	5	5	4	4	4	3	5
52	4	4	4	3	3	3	3	5
53	3	5	5	2	2	2	2	3
54	5	4	4	3	3	3	2	3
55	4	5	3	2	4	4	3	3
56	3	4	3	2	3	3	2	2
57	5	5	4	2	4	3	3	4
58	3	4	3	2	3	3	2	2
59	5	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	2	5	3	5	5
61	4	5	5	3	4	3	2	4
62	3	4	3	2	4	2	2	4
63	4	4	4	3	4	4	3	3
64	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	5	3	2	3	2	2	3
66	4	5	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	2	3	3	2	3
68	5	5	5	3	4	3	3	3
69	3	3	3	2	2	2	4	4
70	4	4	3	2	3	3	2	3
71	5	3	3	3	4	4	4	5
72	5	3	3	4	4	4	4	4
73	4	4	3	5	3	2	3	2
74	4	5	3	2	4	4	2	3
75	3	4	3	2	3	2	2	4
76	4	4	3	2	3	2	3	4
77	4	3	4	3	3	3	4	4
78	3	5	4	4	4	4	3	3

79	3	3	4	3	5	5	5	4
80	4	4	3	2	4	3	4	5
81	5	5	5	4	5	5	5	5
82	4	5	3	1	5	3	1	5
83	5	4	3	2	2	3	5	4
84	4	4	2	2	3	2	2	4
85	3	5	5	3	4	3	3	4
86	3	4	4	2	3	3	3	3
87	3	3	3	2	3	2	2	3
88	3	4	3	2	2	2	2	4
89	4	4	4	2	3	3	3	3
90	5	4	4	2	3	3	1	2
91	4	5	4	2	4	5	5	3
92	3	3	4	3	5	3	4	5
93	4	4	5	2	2	2	3	4
94	5	4	5	3	2	2	3	3
95	3	4	4	3	5	4	4	4
96	4	4	4	3	4	3	3	4
97	3	4	2	1	5	4	3	3
98	3	4	5	3	3	3	2	3
99	3	4	3	2	4	3	3	3
100	4	5	4	3	4	3	3	4
101	5	4	3	2	3	2	2	2
102	3	3	3	3	5	5	2	5
103	3	4	4	2	4	3	2	4
104	4	4	3	3	3	3	5	4
105	5	5	4	3	4	3	3	4
106	5	5	5	1	5	5	5	5
107	3	4	4	4	4	3	3	4
108	4	5	4	3	3	3	3	4
109	5	5	5	1	3	1	1	1
110	3	3	3	3	4	2	2	3
111	5	5	5	3	5	4	4	5
112	3	4	4	2	2	2	2	3
113	5	5	5	2	2	2	2	5
114	5	5	4	3	4	5	5	5
115	3	3	3	2	5	5	3	3
116	5	5	5	1	5	5	2	2
117	4	4	4	2	4	4	3	3
118	3	4	3	3	5	4	4	4
119	4	4	4	2	2	3	4	5

120	3	5	4	2	4	3	3	4
121	4	5	4	4	4	3	2	3
122	4	5	4	3	5	4	4	4
123	5	5	4	2	4	4	3	4
124	3	4	4	2	4	3	2	3
125	2	3	2	2	2	2	2	4
126	3	3	2	1	5	4	4	4
127	5	4	4	4	4	4	4	4
128	5	5	5	5	5	5	5	5
129	5	4	3	3	5	4	4	5
130	5	5	5	4	4	5	1	4
131	4	5	4	4	5	5	3	5
132	3	4	4	3	5	5	4	4
133	4	5	5	2	4	2	2	5
134	3	4	5	3	3	3	3	4
135	4	4	4	4	5	4	4	4
136	3	5	3	3	4	5	2	4
137	5	5	4	3	5	5	2	5
138	5	5	5	3	4	3	3	4
139	5	5	5	4	4	4	4	5
140	5	5	5	3	3	4	4	5
141	3	4	2	3	4	4	3	5
142	3	3	3	2	4	4	4	4
143	4	4	3	2	4	3	2	3
144	3	3	3	4	5	4	2	5
145	4	4	3	3	5	5	5	5
146	5	5	5	5	4	5	3	4
147	3	4	4	3	3	3	3	3
148	4	4	5	3	4	5	4	4
149	5	5	5	3	4	4	4	4
150	4	5	4	2	2	4	2	4
151	5	5	5	2	3	2	2	3

LAMPIRAN 4**Statistik Deskriptif Variabel *Perceived Support***

No	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10
1	4	2	2	2	4	1	1	1	4	3
2	4	1	1	4	2	1	1	1	4	5
3	3	2	1	3	5	1	1	1	3	4
4	5	1	5	2	5	1	1	1	5	5
5	1	1	1	3	5	1	1	1	5	5
6	3	1	2	5	5	3	5	1	5	5
7	3	1	1	3	3	3	1	1	5	4
8	3	3	1	1	5	3	1	1	4	3
9	3	1	1	3	5	1	1	1	5	4
10	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4
11	1	1	1	5	5	1	1	1	2	2
12	1	2	1	4	4	1	1	1	2	5
13	3	1	1	2	3	1	5	1	3	4
14	4	2	2	3	5	1	4	1	5	5
15	4	3	2	4	3	1	1	1	4	5
16	4	1	1	2	5	1	1	1	4	4
17	5	3	1	3	3	1	1	1	3	3
18	4	2	3	3	5	1	3	1	3	3
19	4	2	1	5	5	1	1	1	4	4
20	5	1	2	5	3	1	1	1	5	5
21	4	2	3	4	5	2	2	2	4	4
22	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3
23	1	3	5	4	5	1	1	1	3	5
24	5	2	3	4	5	1	1	1	5	5
25	3	1	3	3	3	1	3	1	4	5
26	5	3	1	2	1	1	1	1	4	5
27	3	2	3	3	5	1	1	1	5	5
28	1	2	1	3	5	1	1	1	4	4
29	2	1	3	4	5	1	3	1	5	5
30	2	1	1	2	4	1	1	1	4	4
31	2	1	3	2	5	1	3	1	5	5
32	5	3	3	3	5	1	1	1	5	5
33	2	1	1	3	5	1	1	1	3	3
34	5	1	3	4	5	2	3	2	5	5
35	5	3	3	2	3	1	1	3	3	3
36	5	1	1	2	3	3	3	3	3	3

37	2	2	2	2	5	1	1	1	4	4
38	5	1	3	3	5	3	1	1	4	5
39	4	2	2	4	4	2	2	1	4	3
40	5	2	2	3	5	1	1	1	5	5
41	4	1	1	5	5	1	1	1	5	5
42	3	1	2	3	3	1	1	1	5	4
43	1	1	2	1	5	1	1	1	5	3
44	5	2	3	3	5	1	1	1	5	5
45	3	1	1	4	5	1	1	1	5	5
46	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
47	3	1	1	2	5	1	1	1	5	5
48	5	1	3	2	3	1	1	1	5	5
49	5	1	3	4	4	2	2	1	4	4
50	1	1	1	3	5	1	1	1	5	5
51	5	2	5	3	5	3	3	3	5	5
52	3	2	3	2	5	1	1	1	2	5
53	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
54	3	1	3	5	5	1	1	1	5	3
55	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3
56	5	3	3	3	5	1	1	1	3	5
57	5	2	4	5	5	1	1	1	3	3
58	5	3	3	3	5	1	1	1	3	5
59	5	1	3	3	5	2	2	3	5	5
60	5	1	1	5	5	1	1	1	5	5
61	3	3	4	3	5	1	1	1	5	5
62	4	4	1	1	5	1	1	1	2	2
63	4	2	4	5	5	1	1	1	4	4
64	5	5	5	3	2	2	2	4	4	5
65	3	3	1	5	3	2	2	2	4	4
66	5	4	3	3	2	1	1	1	4	3
67	3	3	5	2	2	1	1	1	3	3
68	2	1	1	2	2	1	1	1	5	3
69	2	1	1	4	5	1	1	1	4	4
70	3	2	1	2	3	1	1	1	4	3
71	1	1	1	3	5	1	1	1	4	4
72	4	3	3	5	4	3	1	1	5	5
73	3	1	1	4	4	2	1	1	3	3
74	2	1	2	3	4	1	1	1	5	5
75	5	1	1	4	3	1	1	1	4	5
76	3	1	1	3	5	1	1	1	5	3
77	2	2	5	4	5	3	3	2	2	4

78	4	1	1	2	5	1	1	3	4	3
79	4	4	4	4	5	1	1	1	5	5
80	3	1	3	2	3	1	1	1	5	3
81	4	2	1	5	5	1	1	1	5	5
82	1	2	1	5	5	1	1	1	3	3
83	1	3	1	2	5	1	1	1	5	4
84	2	1	2	2	5	1	1	1	3	3
85	5	2	5	5	5	1	1	1	5	5
86	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2
87	3	3	1	5	5	1	2	1	5	5
88	4	1	1	5	5	1	1	1	3	4
89	1	1	1	2	3	1	1	3	1	2
90	1	1	3	2	3	2	3	1	3	3
91	2	1	1	4	4	1	1	1	4	4
92	5	2	1	2	3	1	1	1	3	4
93	3	3	1	3	5	1	1	1	5	4
94	5	2	3	5	5	2	4	3	3	3
95	5	2	3	4	5	1	1	1	5	5
96	4	1	2	5	5	1	2	1	3	5
97	2	2	2	2	5	1	1	1	1	5
98	2	3	3	3	3	1	2	1	2	2
99	4	1	1	4	3	1	1	1	4	4
100	4	2	1	3	3	1	1	1	5	5
101	4	1	3	2	3	1	2	2	3	5
102	3	1	1	5	5	1	1	1	2	3
103	5	3	3	3	3	1	1	1	5	5
104	5	1	3	3	5	1	1	1	4	4
105	4	1	2	5	5	1	1	1	4	4
106	4	5	5	2	2	1	1	1	1	4
107	4	1	2	2	2	1	1	1	5	5
108	4	4	2	4	5	1	1	1	5	5
109	5	1	1	5	5	1	1	1	5	5
110	2	1	1	2	1	1	1	1	5	5
111	4	3	1	3	4	1	1	1	5	3
112	2	1	1	2	3	1	1	1	4	3
113	5	1	2	1	5	2	1	1	2	2
114	5	1	3	2	4	1	2	1	5	5
115	2	2	2	4	5	1	1	1	5	3
116	4	2	1	5	5	1	1	1	5	4
117	3	1	2	3	5	1	1	1	3	3
118	3	4	3	5	5	1	1	1	5	5

119	2	1	3	4	4	1	1	1	2	3
120	2	3	3	5	3	1	1	1	2	3
121	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3
122	4	3	2	3	4	1	1	1	4	5
123	3	2	1	5	3	1	1	1	5	5
124	5	3	2	2	1	1	1	1	5	5
125	3	2	5	4	5	1	1	1	3	4
126	2	2	1	1	2	1	1	1	4	4
127	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5
128	5	1	1	5	5	1	1	1	5	5
129	5	3	2	3	3	1	1	1	3	3
130	3	4	5	5	5	3	1	2	5	5
131	3	1	2	1	3	1	1	1	4	4
132	4	2	2	3	3	1	1	1	5	5
133	4	1	1	5	5	1	3	1	5	4
134	4	3	3	4	4	1	1	1	5	4
135	4	3	3	3	4	3	2	1	4	5
136	3	3	3	4	5	1	1	1	4	4
137	3	1	1	3	4	1	1	1	5	3
138	3	2	1	5	5	1	1	1	4	4
139	4	1	3	4	5	1	1	1	5	5
140	5	2	5	4	5	1	1	1	5	5
141	4	2	3	3	1	3	1	1	3	4
142	3	2	2	2	3	1	1	1	5	4
143	3	2	5	4	5	2	1	1	1	2
144	5	1	2	3	3	1	1	1	5	4
145	3	1	2	5	5	2	2	2	4	3
146	4	3	1	3	5	2	5	2	3	3
147	5	2	1	4	5	1	1	1	5	5
148	3	2	2	3	4	1	2	2	4	4
149	5	4	3	4	4	2	1	3	4	4
150	1	1	1	3	4	4	3	4	3	4
151	2	3	2	5	2	1	1	1	5	4

LAMPIRAN 5**Statistik Deskriptif Variabel *Entrepreneurial Orientation***

No	EO1	EO2	EO3	EO4	EO5	EO6	EO7	EO8
1	4	4	4	3	3	2	3	3
2	4	5	5	4	5	5	5	2
3	4	5	5	3	5	3	3	4
4	3	4	4	4	3	2	3	4
5	2	4	4	2	2	4	2	3
6	5	3	4	5	5	5	5	5
7	2	3	4	2	4	2	3	4
8	4	2	3	4	5	2	3	3
9	5	4	3	3	5	1	2	4
10	4	4	4	4	4	5	2	4
11	4	3	4	4	5	5	4	5
12	3	4	1	4	4	5	5	5
13	4	4	4	5	5	5	1	4
14	4	4	4	4	4	4	2	5
15	3	5	4	4	4	4	3	4
16	3	5	4	3	3	1	3	3
17	3	4	4	3	3	5	4	4
18	3	3	3	3	2	3	3	4
19	4	5	4	3	4	5	3	4
20	3	5	5	5	5	3	3	5
21	2	2	2	3	2	2	4	2
22	2	3	3	2	4	5	3	3
23	3	3	1	2	5	5	3	4
24	5	4	5	5	5	2	3	5
25	4	5	5	4	4	2	2	5
26	3	5	5	2	4	1	3	2
27	3	4	4	3	3	4	4	4
28	4	4	4	4	4	3	3	5
29	5	5	5	4	2	2	3	5
30	3	4	4	2	4	4	4	2
31	4	3	3	4	4	4	2	3
32	4	4	4	3	4	2	3	4
33	3	3	4	2	5	5	2	2
34	4	5	4	4	5	5	4	5
35	5	2	3	3	2	5	3	4
36	3	4	3	3	3	2	3	3
37	2	5	5	2	4	2	2	2

38	5	3	3	3	3	1	3	3
39	2	3	3	3	5	4	4	3
40	2	5	5	2	5	1	1	2
41	2	5	5	3	2	1	2	5
42	4	4	4	4	3	4	3	3
43	3	2	5	2	4	5	2	5
44	2	3	5	2	5	5	4	4
45	5	4	4	2	2	3	1	3
46	5	4	5	4	4	5	5	5
47	4	3	3	4	3	2	3	3
48	5	5	5	3	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5	5	5
50	3	5	4	4	1	5	2	4
51	5	4	4	5	5	5	5	5
52	3	5	5	4	5	4	3	4
53	3	4	4	3	3	3	4	3
54	3	5	3	3	4	5	3	3
55	3	3	4	4	3	4	1	3
56	4	3	2	4	4	1	3	3
57	5	4	4	3	4	5	4	5
58	4	3	2	4	4	1	3	3
59	5	5	3	5	3	2	5	5
60	5	5	5	5	5	5	3	5
61	4	4	4	2	5	1	5	3
62	3	5	5	3	2	3	4	3
63	3	4	4	2	4	5	4	4
64	5	4	5	4	4	5	4	4
65	4	4	4	3	3	3	3	3
66	4	4	3	3	2	1	1	4
67	3	3	3	3	4	2	3	2
68	5	3	3	4	2	5	3	5
69	4	4	3	4	3	4	3	2
70	4	4	3	3	3	1	3	2
71	4	5	5	5	5	3	3	4
72	4	4	4	4	4	4	4	5
73	5	3	4	4	3	3	2	5
74	4	3	2	4	5	5	3	4
75	3	5	3	3	2	2	3	4
76	3	4	4	3	2	3	3	3
77	4	5	4	4	4	4	3	4
78	4	4	5	2	2	2	2	4

79	5	3	5	3	5	3	4	4
80	4	5	4	3	3	3	2	2
81	5	4	4	5	5	5	4	4
82	3	5	5	4	2	5	3	3
83	2	3	4	3	1	2	3	5
84	3	5	3	2	3	2	2	4
85	2	3	3	1	5	5	2	4
86	3	3	3	2	3	3	2	2
87	2	3	5	5	5	5	4	3
88	2	4	3	3	4	3	4	4
89	3	5	3	3	3	3	3	4
90	3	2	3	3	2	2	3	5
91	2	3	4	2	2	1	2	3
92	4	4	4	2	4	5	2	3
93	3	4	3	4	3	1	2	3
94	5	5	4	3	4	5	5	4
95	3	4	4	3	5	5	2	4
96	3	5	5	4	5	2	4	3
97	4	3	5	4	1	3	3	2
98	4	2	1	3	4	3	3	5
99	3	4	4	2	4	4	3	5
100	3	4	4	3	4	5	3	3
101	3	4	4	5	1	2	3	4
102	3	4	5	3	4	4	3	4
103	2	5	5	2	2	2	3	3
104	3	4	4	3	3	4	3	4
105	4	4	4	3	3	4	2	3
106	5	5	1	5	5	2	1	2
107	3	4	4	3	2	4	4	4
108	5	3	3	4	3	3	3	4
109	2	2	5	5	5	4	2	5
110	2	5	5	3	2	3	2	2
111	3	4	4	4	4	5	4	4
112	3	3	4	4	2	3	3	3
113	3	5	5	4	3	4	4	4
114	5	5	5	5	4	4	5	5
115	3	3	4	4	4	4	4	3
116	4	3	5	2	5	5	3	2
117	3	3	3	3	3	4	1	3
118	3	5	4	4	1	1	5	4
119	4	5	5	5	3	2	3	3

120	4	3	2	4	3	3	3	5
121	3	3	3	1	5	3	3	3
122	5	5	4	5	5	2	2	5
123	4	4	3	5	4	5	4	5
124	3	5	4	2	2	3	1	3
125	4	5	4	2	4	4	3	3
126	2	4	4	5	2	2	4	2
127	4	4	4	4	5	5	5	5
128	5	5	3	5	5	5	5	5
129	4	4	3	3	2	3	2	5
130	4	5	3	5	5	5	5	4
131	3	5	4	3	2	5	4	5
132	3	4	4	4	4	5	4	4
133	5	4	5	5	4	5	3	5
134	4	4	4	3	5	3	4	5
135	3	3	4	3	5	3	3	4
136	3	4	3	5	4	3	2	5
137	5	5	5	2	5	3	4	4
138	3	4	4	2	5	5	3	4
139	4	5	4	4	5	2	5	5
140	2	5	5	4	5	2	5	5
141	4	4	3	3	3	3	3	4
142	4	3	4	3	4	5	4	4
143	3	4	3	2	4	4	2	4
144	3	3	5	2	3	2	3	3
145	4	5	4	5	4	3	2	5
146	5	4	4	4	4	5	4	5
147	3	5	5	3	3	2	3	5
148	3	3	3	3	3	4	4	4
149	4	3	3	5	3	3	2	5
150	2	2	4	3	2	2	3	2
151	2	2	2	4	5	4	4	5

LAMPIRAN 6**Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha**

No	EI1	EI2	EI3	EI4	EI5	EI6	EI7
1	3	2	3	3	4	5	4
2	5	5	4	1	3	5	2
3	5	3	3	2	5	5	3
4	5	3	4	4	4	4	3
5	2	1	2	1	3	5	1
6	5	5	5	5	5	5	4
7	3	1	2	2	4	4	4
8	3	4	3	2	3	4	1
9	5	2	2	1	5	5	1
10	4	4	5	4	5	5	3
11	5	4	2	1	4	5	4
12	5	5	3	1	3	2	2
13	5	3	4	3	4	5	4
14	2	5	3	3	3	5	3
15	4	4	4	4	4	5	3
16	4	3	3	1	4	4	3
17	5	3	4	4	3	4	3
18	4	5	3	4	4	4	4
19	5	5	4	3	4	5	3
20	5	5	5	3	3	5	2
21	4	1	3	4	3	5	2
22	3	3	3	1	5	5	5
23	3	2	3	1	3	5	3
24	5	1	5	4	5	5	4
25	3	2	3	1	3	5	2
26	5	3	4	2	5	5	3
27	5	4	4	4	5	5	5
28	4	4	4	3	3	5	2
29	3	2	4	2	3	5	2
30	3	3	3	3	3	4	3
31	3	3	3	3	3	5	3
32	4	3	4	5	5	5	3
33	4	1	3	1	3	3	3
34	4	4	5	3	4	5	5
35	5	3	3	2	3	5	5
36	3	1	3	2	3	3	3
37	5	4	3	5	5	4	4

38	5	4	4	3	4	3	4
39	3	4	3	3	3	4	2
40	5	2	4	3	4	5	4
41	5	1	2	3	2	5	5
42	4	3	3	2	3	3	3
43	3	3	3	1	4	5	3
44	4	1	2	2	5	5	2
45	3	5	2	3	2	5	2
46	5	4	3	3	4	4	4
47	4	4	3	1	3	4	2
48	5	5	5	1	5	5	1
49	5	4	5	3	4	4	3
50	3	2	4	2	3	4	1
51	5	5	5	5	5	5	5
52	4	4	3	2	5	5	3
53	3	3	3	3	4	4	3
54	4	3	3	5	5	5	5
55	5	3	4	3	3	4	2
56	4	3	2	2	4	3	3
57	4	3	4	4	5	5	3
58	4	3	2	2	4	3	3
59	5	3	5	3	3	5	4
60	5	1	5	5	5	5	4
61	3	4	3	1	5	5	3
62	3	2	4	2	5	5	5
63	4	4	4	5	5	5	2
64	5	5	4	4	3	4	4
65	3	4	4	2	3	5	4
66	5	3	3	2	3	5	3
67	3	4	4	1	2	3	2
68	2	5	2	2	2	5	2
69	2	2	2	3	2	5	2
70	4	2	3	1	2	2	4
71	5	3	4	2	3	4	3
72	4	4	5	4	5	5	5
73	5	4	5	4	5	5	3
74	4	3	4	2	3	5	2
75	5	3	4	3	4	5	4
76	5	3	4	1	3	5	5
77	3	4	3	4	3	5	3
78	4	4	3	4	4	5	3

79	4	2	5	2	4	5	3
80	4	2	4	2	3	5	4
81	4	4	4	5	5	5	3
82	5	5	5	2	5	5	3
83	1	1	4	4	2	5	3
84	4	4	4	2	4	5	3
85	5	4	5	4	5	5	1
86	4	2	4	3	2	2	1
87	3	1	5	5	5	5	4
88	4	4	4	1	3	5	2
89	5	3	4	1	5	4	5
90	4	3	3	3	1	5	4
91	4	5	2	3	4	5	2
92	5	1	4	2	5	5	2
93	4	5	3	3	5	5	3
94	5	3	4	5	5	4	5
95	5	2	3	2	5	5	2
96	5	4	3	1	4	5	2
97	4	5	4	2	4	5	5
98	3	2	4	2	4	4	1
99	4	4	2	1	4	5	4
100	4	4	3	2	4	5	2
101	5	3	3	2	3	5	4
102	4	3	5	5	5	5	5
103	5	2	4	3	5	4	5
104	4	2	4	3	4	4	3
105	4	4	4	2	4	4	3
106	4	3	5	5	5	5	4
107	4	3	3	2	4	5	3
108	5	1	3	4	4	4	2
109	5	5	5	2	5	5	5
110	2	5	2	1	5	5	1
111	3	5	4	3	3	5	4
112	3	2	2	1	3	5	2
113	5	3	4	2	4	5	5
114	4	3	5	2	5	5	3
115	5	3	4	2	5	5	4
116	5	5	3	5	5	5	5
117	3	1	2	3	3	3	3
118	4	3	3	4	5	5	5
119	5	4	3	3	3	5	3

120	4	5	3	5	2	5	3
121	3	3	5	2	5	5	4
122	5	2	2	2	4	5	4
123	5	1	4	3	5	5	4
124	2	4	4	2	5	5	5
125	5	3	3	3	3	5	3
126	4	4	1	1	4	4	2
127	4	4	5	5	5	5	5
128	5	5	5	5	5	5	5
129	5	1	3	4	5	5	1
130	5	4	5	5	5	5	5
131	4	2	3	1	3	5	4
132	4	4	4	5	5	5	3
133	5	1	5	4	5	5	4
134	4	4	3	3	4	5	4
135	4	5	3	3	4	4	2
136	5	3	4	3	5	5	4
137	4	3	5	2	3	5	1
138	3	2	3	1	3	5	3
139	4	5	5	1	5	5	4
140	5	5	4	5	5	5	5
141	4	3	3	4	5	5	3
142	5	4	3	2	5	5	2
143	4	1	3	4	4	4	3
144	3	2	4	2	5	5	3
145	5	4	5	4	5	2	5
146	5	3	4	5	5	5	5
147	5	1	3	2	5	5	5
148	5	3	3	4	5	4	3
149	5	1	3	4	5	4	4
150	4	4	2	3	4	5	1
151	4	2	4	3	5	5	1

LAMPIRAN 7**Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EE	EO	PS	EI
N		151	151	151	151
Normal Parameters ^a	Mean	28.8543	28.7616	27.1656	25.5099
	Std. Deviation	4.51279	4.38134	4.76855	4.08063
Most Extreme Differences	Absolute	.077	.093	.091	.073
	Positive	.077	.093	.091	.062
	Negative	-.045	-.061	-.047	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.940	1.146	1.118	.897
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339	.145	.164	.397

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 8
Hasil Uji Validitas

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (EE)

Correlations

		EE1	EE2	EE3	EE4	EE5	EE6	EE7	EE8	EE
EE1	Pearson Correlation	1	.505**	.428**	.252**	.062	.166*	.199*	.089	.520**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.450	.041	.015	.276	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EE2	Pearson Correlation	.505**	1	.512**	.161*	.037	.052	.021	.039	.419**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.049	.655	.525	.801	.637	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EE3	Pearson Correlation	.428**	.512**	1	.276**	.040	.097	.118	.057	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.624	.238	.150	.488	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EE4	Pearson Correlation	.252**	.161*	.276**	1	.303**	.463**	.391**	.371**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.002	.049	.001		.000	.000	.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EE5	Pearson Correlation	.062	.037	.040	.303**	1	.668**	.382**	.329**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.450	.655	.624	.000		.000	.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EE6	Pearson Correlation	.166*	.052	.097	.463**	.668**	1	.483**	.339**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.041	.525	.238	.000	.000		.000	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EE7	Pearson Correlation	.199*	.021	.118	.391**	.382**	.483**	1	.507**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.015	.801	.150	.000	.000	.000		.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EE8	Pearson Correlation	.089	.039	.057	.371**	.329**	.339**	.507**	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.276	.637	.488	.000	.000	.000	.000		.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EE	Pearson Correlation	.520**	.419**	.484**	.695**	.618**	.718**	.684**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Perceived Support (PS)**Correlations**

		PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS
PS1	Pearson Correlation	1	.210**	.252**	.121	-.040	.099	.041	.126	.212**	.276**	.538**
	Sig. (2-tailed)		.010	.002	.138	.627	.224	.619	.124	.009	.001	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151
PS2	Pearson Correlation	.210**	1	.403**	.082	-.090	.177*	.011	.198*	-.060	.078	.431**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.316	.270	.030	.893	.015	.466	.339	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151
PS3	Pearson Correlation	.252**	.403**	1	.098	.091	.258**	.148	.205*	-.048	.181*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.232	.264	.001	.070	.011	.555	.026	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151
PS4	Pearson Correlation	.121	.082	.098	1	.341**	.110	.077	.021	.156	.204*	.509**
	Sig. (2-tailed)	.138	.316	.232		.000	.178	.350	.795	.055	.012	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151
PS5	Pearson Correlation	-.040	-.090	.091	.341**	1	.033	.088	-.035	.124	.112	.380**
	Sig. (2-tailed)	.627	.270	.264	.000		.685	.281	.673	.130	.170	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151
PS6	Pearson Correlation	.099	.177*	.258**	.110	.033	1	.504**	.584**	-.059	-.010	.480**
	Sig. (2-tailed)	.224	.030	.001	.178	.685		.000	.000	.472	.906	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151
PS7	Pearson Correlation	.041	.011	.148	.077	.088	.504**	1	.447**	-.054	.015	.410**
	Sig. (2-tailed)	.619	.893	.070	.350	.281	.000		.000	.511	.852	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151
PS8	Pearson Correlation	.126	.198*	.205*	.021	-.035	.584**	.447**	1	-.133	-.088	.394**
	Sig. (2-tailed)	.124	.015	.011	.795	.673	.000	.000		.105	.285	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151
PS9	Pearson Correlation	.212**	-.060	-.048	.156	.124	-.059	-.054	-.133	1	.561**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.009	.466	.555	.055	.130	.472	.511	.105		.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151
PS10	Pearson Correlation	.276**	.078	.181*	.204*	.112	-.010	.015	-.088	.561**	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.001	.339	.026	.012	.170	.906	.852	.285	.000		.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151
PS	Pearson Correlation	.538**	.431**	.580**	.509**	.380**	.480**	.410**	.394**	.400**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151	151

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variable *Entrepreneurial Orientation* (EO)**Correlations**

		EO1	EO2	EO3	EO4	EO5	EO6	EO7	EO8	EO
EO1	Pearson Correlation	1	.143	-.008	.385**	.213**	.146	.160*	.315**	.545**
	Sig. (2-tailed)		.080	.924	.000	.009	.073	.049	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EO2	Pearson Correlation	.143	1	.392**	.148	.033	-.053	.108	.078	.391**
	Sig. (2-tailed)	.080		.000	.069	.690	.518	.185	.343	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EO3	Pearson Correlation	-.008	.392**	1	.022	.043	.063	.096	.034	.360**
	Sig. (2-tailed)	.924	.000		.787	.596	.444	.239	.679	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EO4	Pearson Correlation	.385**	.148	.022	1	.133	.102	.237**	.362**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000	.069	.787		.104	.212	.003	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EO5	Pearson Correlation	.213**	.033	.043	.133	1	.326**	.242**	.187*	.559**
	Sig. (2-tailed)	.009	.690	.596	.104		.000	.003	.021	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EO6	Pearson Correlation	.146	-.053	.063	.102	.326**	1	.258**	.250**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.073	.518	.444	.212	.000		.001	.002	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EO7	Pearson Correlation	.160*	.108	.096	.237**	.242**	.258**	1	.259**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.049	.185	.239	.003	.003	.001		.001	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EO8	Pearson Correlation	.315**	.078	.034	.362**	.187*	.250**	.259**	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.343	.679	.000	.021	.002	.001		.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151
EO	Pearson Correlation	.545**	.391**	.360**	.556**	.559**	.572**	.572**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	151	151	151	151	151	151	151	151	151

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Minat Berwirausaha (EI)**Correlations**

		EI1	EI2	EI3	EI4	EI5	EI6	EI7	EI
EI1	Pearson Correlation	1	.098	.284**	.219**	.339**	-.019	.259**	.540**
	Sig. (2-tailed)		.231	.000	.007	.000	.815	.001	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151
EI2	Pearson Correlation	.098	1	.143	.080	.054	.098	.044	.432**
	Sig. (2-tailed)	.231		.080	.327	.507	.229	.592	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151
EI3	Pearson Correlation	.284**	.143	1	.347**	.331**	.143	.274**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.080		.000	.000	.079	.001	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151
EI4	Pearson Correlation	.219**	.080	.347**	1	.308**	.112	.299**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.007	.327	.000		.000	.172	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151
EI5	Pearson Correlation	.339**	.054	.331**	.308**	1	.253**	.289**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.507	.000	.000		.002	.000	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151
EI6	Pearson Correlation	-.019	.098	.143	.112	.253**	1	.101	.359**
	Sig. (2-tailed)	.815	.229	.079	.172	.002		.218	.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151
EI7	Pearson Correlation	.259**	.044	.274**	.299**	.289**	.101	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.001	.592	.001	.000	.000	.218		.000
	N	151	151	151	151	151	151	151	151
EI	Pearson Correlation	.540**	.432**	.634**	.651**	.636**	.359**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	151	151	151	151	151	151	151	151

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel EE

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.740	8

Variabel PS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.591	.607	10

Variabel EO

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.614	.616	8

Variabel EI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.616	.626	7

LAMPIRAN 9**Hasil Uji Analisis Jalur****Persamaan 1****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.299	3.66763

a. Predictors: (Constant), PS, EE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.830	2.227		4.864	.000
	EE	.357	.071	.368	5.027	.000
	PS	.281	.067	.306	4.182	.000

a. Dependent Variable: EO

Persamaan 2**Model Summary**

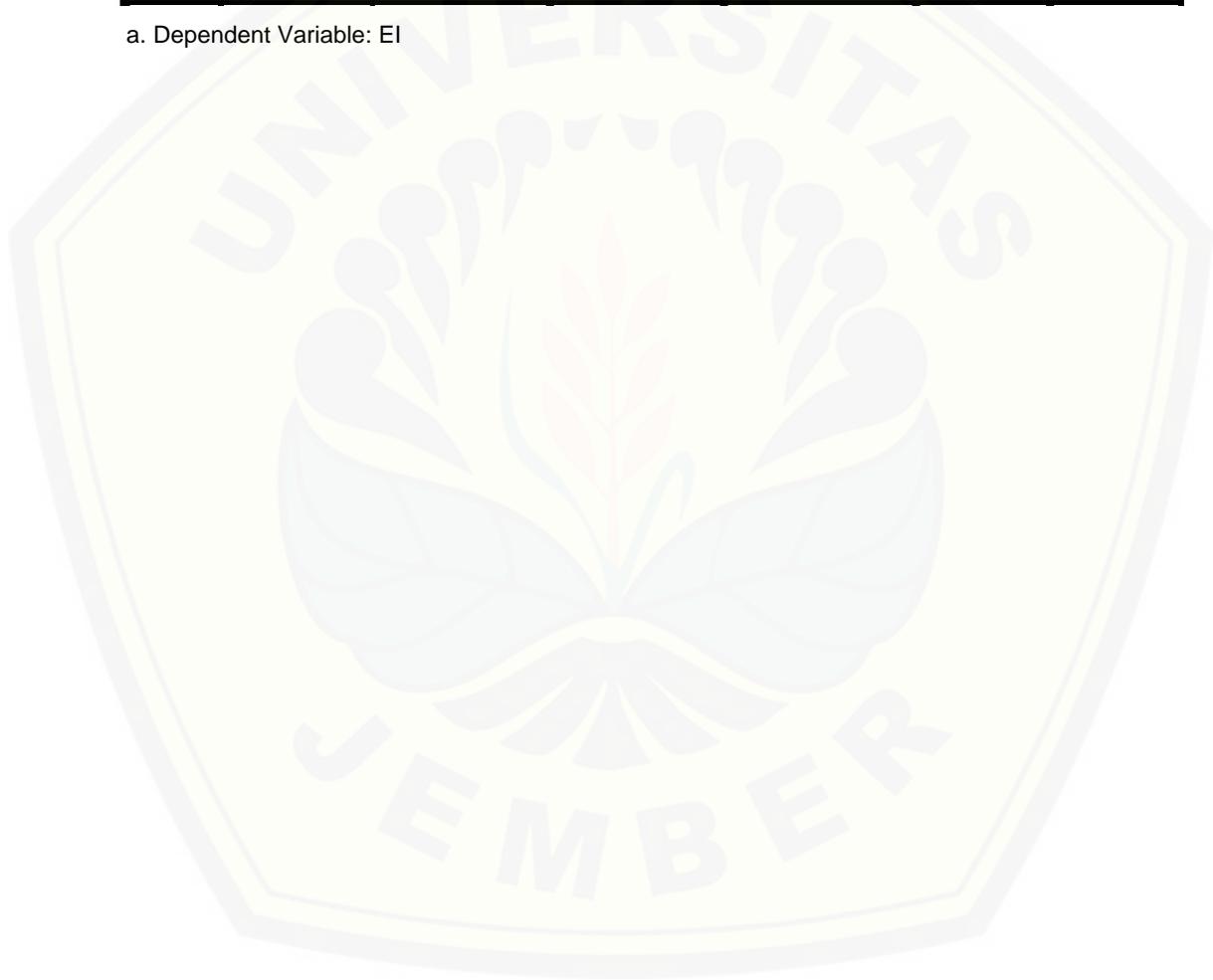
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.368	.355	3.27782

a. Predictors: (Constant), EO, PS, EE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.242	2.143		2.912	.004
	EE	.136	.069	.150	1.981	.050
	PS	.240	.063	.281	3.786	.000
	EO	.306	.073	.329	4.171	.000

a. Dependent Variable: EI



LAMPIRAN 10**Hasil Uji Asumsi Klasik****Uji Multikolinieritas**

Persamaan 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PS, EE ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.830	2.227		4.864	.000		
	EE	.357	.071	.368	5.027	.000	.874	1.145
	PS	.281	.067	.306	4.182	.000	.874	1.145

a. Dependent Variable: EO

Persamaan 2**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EO, PS, EE ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: EI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.242	2.143		2.912	.004		
	EE	.136	.069	.150	1.981	.050	.746	1.340
	PS	.240	.063	.281	3.786	.000	.781	1.280
	EO	.306	.073	.329	4.171	.000	.691	1.446

a. Dependent Variable: EI

Uji Heteroskedastisitas
Persamaan 1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PS, EE ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABSRES1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.196 ^a	.038	.025	2.19568

a. Predictors: (Constant), PS, EE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.426	2	14.213	2.948	.056 ^a
	Residual	713.508	148	4.821		
	Total	741.934	150			

a. Predictors: (Constant), PS, EE

b. Dependent Variable: ABSRES1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.053	1.333		-.040	.968
	EE	.092	.043	.187	2.172	.031
	PS	.010	.040	.021	.243	.809

a. Dependent Variable: ABSRES1

Persamaan 2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EO, PS, EE ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABSRES2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.134 ^a	.018	-.002	1.89289

a. Predictors: (Constant), EO, PS, EE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.605	3	3.202	.894	.446 ^a
	Residual	526.705	147	3.583		
	Total	536.310	150			

a. Predictors: (Constant), EO, PS, EE

b. Dependent Variable: ABSRES2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.623	1.238		3.735	.000
	EE	-.024	.040	-.058	-.612	.542
	PS	-.013	.037	-.032	-.345	.731
	EO	-.033	.042	-.077	-.779	.437

a. Dependent Variable: ABSRES2